



BUKU PANDUAN
PROGRAM BANTUAN DANA PENELITIAN
TAHUN SELEKSI 2010
TAHUN ANGGARAN 2011

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI

DAFTAR ISI

Daftar Isi	---iii
BAB I. Pendahuluan	---3
BAB II. Tujuan, Sasaran, Varian, dan Perspektif Penelitian	---7
A. Tujuan Program	---7
B. Sasaran Program	---8
C. Varian Program Penelitian	---8
D. Perspektif Penelitian	---9
BAB III. Penelitian Kompetitif Kolektif dan Individual	---13
A. Gambaran Umum Program	---13
B. Kluster Penelitian	---13
1. Penelitian Pengembangan Studi-Studi Islam (PSI)	---14
2. Penelitian Pengembangan Disiplin Ilmu Umum (DIU)	---15
3. Penelitian Sosial Keagamaan (SK)	---16
C. Jenis Dan Anggaran Penelitian	---16
D. Format <i>Concept Notes</i> dan Proposal Penelitian	---18
E. Kriteria Penilaian	---20
BAB IV. <i>Participatory Action Research</i> (Par)	---33
A. Gambaran Umum Program	---33
B. Orientasi Program	---34
C. Fokus Dampingan	---34
D. Ukuran Keberhasilan	---35
E. Anggaran Dana	---36
F. Format <i>Concept Notes</i> dan Proposal Penelitian	---36
H. Kriteria Penilaian	---38
BAB V. Penelitian Pendidikan Dan Kelembagaan Islam	---51
A. Gambaran Umum Program	---51
B. Fokus Program	---52
C. Ukuran Keberhasilan	---52
D. Anggaran Dana	---53
E. Format <i>Concept Notes</i> dan Proposal Penelitian	---53
F. Kriteria Penilaian	---55
BAB VI. Penelitian Kompetitif Mahasiswa	---67
A. Gambaran Umum Program	---67
B. Kluster Penelitian	---67
1. Penelitian Pengembangan Studi- Islam (PSI)	---68
2. Penelitian Pengembangan Disiplin Ilmu Umum (DIU)	---69
C. Anggaran Dana	---70
D. Format <i>Concept Notes</i> Dan Proposal Penelitian	---70
E. Kriteria Penilaian	---72
BAB VII. Sistem Pendanaan Dan Aturan Pembiayaan	---83
A. Sistem Pendanaan	---83
B. Sistem Pencairan	---85
C. Komponen Pembelanjaan	---89
D. Monev Partisipatif dan Internal	---90
BAB VIII. Seputar Registrasi	---95
A. Kualifikasi/Persyaratan Administratif	---95
B. Teknis Registrasi Penelitian	---98
C. Jadwal Kegiatan	---100
BAB IX. Laporan Akhir	---105
A. Jenis Dan Format Laporan	---105
B. Sistematika Laporan	---106
BAB X. Penutup	---119
Lampiran-lampiran	---123



BAB I PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

Program Bantuan Dana Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan salah satu program penunjang guna mendukung kegiatan pokok program pembangunan pendidikan Islam yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama. Program bantuan dana penelitian merupakan wujud komitmen DIKTIS untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik, khususnya dalam bidang penelitian. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Rencana Strategis (*renstra*) Pendidikan Islam, Kementerian Agama 2010-2014, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam.

Sebagai siddirektorat yang memiliki tugas dan fungsi penyusunan regulasi, koordinasi, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi di bidang penelitian, Subdirektorat Penelitian Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Pada Masyarakat (Subdit V) secara periodik menyelenggarakan Program Peningkatan Mutu Penelitian melalui pemberian bantuan dana penelitian yang diselenggarakan berdasarkan asas kompetisi, transparansi, kualitas, dan akuntabilitas. Sebagai bukti penerapan beberapa asas tersebut, seluruh usulan penelitian yang telah didaftarkan secara *on line* akan dinilai oleh *Tim Reviewer* yang kompeten di bidangnya, serta memiliki *track record* maupun reputasi dalam bidang penelitian.

Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS dilaksanakan setiap tahun dan dialokasikan pendanaannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. Bantuan dana ini diperuntukkan untuk seluruh civitas akademika di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), baik negeri maupun swasta, Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU), dan untuk dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) pada PTU.

Secara umum, program bantuan dana penelitian DIKTIS memfasilitasi upaya pengembangan dan pendalaman semua bidang ilmu yang dikembangkan di PTAI, baik rumpun studi-studi Islam (*Islamic studies*) maupun kajian ilmu-ilmu umum yang akhir-akhir ini juga menjadi fokus kajian PTAI. Di samping konsen terhadap pengembangan dan pendalaman bidang ilmu, program bantuan dana penelitian DIKTIS juga memberikan ruang yang cukup lapang untuk metode penelitian aksi partisipatif, di mana penelitian tidak hanya berfungsi untuk mengetahui, menjelaskan, atau menafsirkan fenomena sosial, namun juga mentransformasi kondisi sosial masyarakat, khususnya penguatan kualitas hidup komunitas Muslim.

Untuk mendukung berbagai daftar panjang (*long list*) kebutuhan komunitas Muslim, baik yang bersifat konsep maupun praktis, sejak tahun 2010 Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS juga telah berorientasi pada upaya produksi berbagai perangkat keras (*hard ware*) maupun perangkat lunak (*soft ware*) yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup komunitas Muslim. Oleh karena itu, bantuan dana penelitian DIKTIS juga dialokasikan untuk penelitian yang menggunakan modus penelitian dan pengembangan (*research and development*). Melalui modus ini diharapkan keluaran (*output*) maupun hasil (*outcome*) penelitian yang didanai bisa lebih terukur dan lebih bermanfaat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya bagi peningkatan mutu kehidupan kaum Muslimin.



**BAB II
TUJUAN, SASARAN,
VARIAN,
DAN PERSPEKTIF
PENELITIAN**

BAB II **TUJUAN, SASARAN, VARIAN,** **DAN PERSPEKTIF PENELITIAN**

A. TUJUAN PROGRAM

Sebagaimana telah disebut pada bagian pendahuluan, Program Bantuan Dana Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) merupakan salah satu wujud implementasi upaya pembangunan pendidikan Islam, khususnya di bidang penelitian pada level pendidikan tinggi Islam. Di samping untuk perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan Islam di bidang penelitian, Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS Tahun Seleksi 2009 Tahun Anggaran 2010 secara lebih spesifik bertujuan untuk:

1. meningkatkan kualitas kajian studi Islam (*Islamic Studies*) yang menjadi *core* dan spesifikasi kajian PTAI melalui kegiatan penelitian;
2. mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, ilmu sosial, maupun humaniora yang juga telah menjadi fokus kajian di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI);
3. memberikan deskripsi, eksplorasi, eksplanasi, dan pemaknaan ulang berbagai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan, khususnya yang terkait dengan pembangunan bidang agama dan keagamaan melalui penelitian;
4. melakukan pemberdayaan (*empowerment*) dan peningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas

Muslim yang menjadi dampingan PTAI melalui penelitian aksi;

5. memberikan alternatif solusi melalui penelitian terhadap peningkatan mutu layanan, peningkatan taraf hidup masyarakat, dan *good governance* dalam sektor pendidikan dan kelembagaan Islam.

B. SASARAN PROGRAM

Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2010 hanya diperuntukkan bagi:

1. Dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), baik negeri maupun swasta.
2. Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU).
3. Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU).
4. Mahasiswa Strata 1 (S-1) di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), baik negeri maupun swasta dan FAI pada PTU.

C. VARIAN PROGRAM PENELITIAN

Untuk memaksimalkan pencapaian keluaran (*output*) maupun hasil (*outcome*), Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011 mengembangkan berbagai varian program penelitian yang didasarkan pada pembedaan ilmu maupun metodologi riset. Bahkan sejak Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011, sasaran Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS tidak hanya untuk peningkatan mutu penelitian dosen, namun juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar melakukan penelitian di bawah arahan dosen pembimbing. Berdasarkan pertimbangan itulah Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS Tahun

Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011 dibagi menjadi beberapa varian sebagai berikut:

No	Varian Penelitian
1	Penelitian Kompetitif Kolektif & Individual
	a. Pengembangan Studi Islam (PSI)
	b. Pengembangan Disiplin Ilmu Umum (DIU)
	c. Sosial Keagamaan (SK)
2	<i>Participatory Action Research</i> (PAR)
3	Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam (PPKI)
4	Penelitian Kompetitif Mahasiswa

D. PERSPEKTIF PENELITIAN

Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki kepedulian khusus terhadap program *Education For All* (EFA) dan *Millennium Development Goals* (MDGs) yang telah menjadi komitmen Pemerintah Indonesia dengan negara-negara lain di dunia. Di antara komitmen yang dihasilkan pada forum dunia tersebut adalah mendorong kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan dengan cara mengurangi perbedaan dan diskriminasi gender dalam seluruh sektor kehidupan, khususnya di sektor pendidikan. Oleh karena itu, Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS memberikan ruang bagi para peneliti yang memiliki ketertarikan untuk mengkaji maupun mengembangkan berbagai permasalahan yang terkait dengan isu-isu gender pada keempat varian penelitian di atas, dengan cara menerapkan metode penelitian berperspektif gender, yakni sebuah alat analisis (*analysis tool*) yang mengedepankan upaya penyeimbangan dan keadilan peran (*role*) dan perlakuan (*treatment*) pada perempuan dan laki-laki, tanpa adanya diskriminasi pada salah satu jenis kelamin.



BAB III
PENELITIAN KOMPETITIF
KOLEKTIF DAN
INDIVIDUAL

BAB III PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF DAN INDIVIDUAL

A. GAMBARAN UMUM PROGRAM

Program Bantuan Dana Penelitian Kompetitif Kolektif dan Individual adalah dana hibah penelitian yang disediakan untuk meningkatkan kualitas kajian disiplin ilmu menurut konsorsium keilmuan. Program ini diselenggarakan untuk merespon berbagai isu mutakhir (*current issues*) dalam kajian konsorsium keilmuan, seputar masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun pendidikan yang ada kaitannya dengan lingkup pembangunan bidang agama dan keagamaan. Melalui prosedur, kaidah, dan etika penelitian yang benar, program bantuan dana penelitian DIKTIS diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khazanah keislaman Indonesia, kajian kritis sosio-kultural, bahkan rekomendasi untuk penyelesaian terhadap persoalan (*problem solving*) yang dihadapi masyarakat dewasa ini, khususnya yang berkaitan dengan masalah keislaman.

B. KLUSTER PENELITIAN

Program Bantuan Penelitian Kompetitif Kolektif dan Individual Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011 dibagi menjadi 3 (tiga) kluster penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Pengembangan Studi-Studi Islam (PSI)

Kluster penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kajian studi Islam yang selama ini menjadi *core* dan spesifikasi kajian PTAI. Agar rancangan penelitian yang diusulkan lebih fokus pada eksistensi dan pendalaman studi-studi Islam (*Islamic Studies*), tema kajian riset untuk Program Penelitian Kluster Pengembangan Studi-studi Islam difokuskan pada kajian konsorsium studi Islam sebagai berikut ini:

- a. **Tarbiyah**, yang meliputi kajian Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Kependidikan Islam.
- b. **Ushuluddin**, yang meliputi kajian Ilmu Al-Qur'an, Tafsir, Hadis, Tasawuf, Aqidah Filsafat, Pemikiran Islam, Perbandingan Agama.
- c. **Syari'ah**, yang meliputi kajian Mu'amalah, Ahwal Syakhshiyah, Jinayah, Siyasah, Perbandingan Madzhab.
- d. **Adab**, yang meliputi kajian Sejarah Kebudayaan/Peradaban Islam, Bahasa/Sastra Arab.
- e. **Dakwah**, yang meliputi kajian Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan-Konseling Islam.

Program Penelitian Kluster Pengembangan Studi-studi Islam diselenggarakan agar dosen-dosen di lingkungan PTAI, FAI dan PAI pada PTU mampu mengembangkan kajian studi-studi Islam yang menjadi konsentrasi akademiknya, sehingga menjadi subyek yang *expert*, profesional, dan kompeten di bidangnya.

Penelitian Kluster Pengembangan Studi-studi Islam dapat dilaksanakan secara monodisiplin maupun multidisiplin. Yang dimaksud dengan penelitian pengembangan ilmu monodisiplin adalah sebuah upaya pengembangan internal dari disiplin ilmu itu sendiri, baik melalui upaya

dekonstruksi, rekonstruksi, reinterpretasi, ataupun kontekstualisasi. Sementara yang dimaksud dengan pengembangan ilmu multidisiplin adalah sebuah upaya pengembangan yang didasarkan pada beberapa disiplin ilmu secara lintas fokus maupun metode.

2. Penelitian Pengembangan Disiplin Ilmu Umum (DIU)

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk merespon perkembangan bidang kajian ilmu non *Islamic studies* di lingkungan PTAI yang tidak hanya mengkaji studi-studi Islam, namun juga mengembangkan bidang kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, ilmu sosial, maupun humaniora. Agar rancangan penelitian yang diusulkan mudah diklasifikasi, tema kajian riset untuk Kluster Penelitian Pengembangan Disiplin Ilmu Umum Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011 difokuskan pada cabang-cabang ilmu berikut ini:

- a. **Sains**, yang meliputi bidang Matematika-Pendidikan Matematika, Biologi, Pendidikan Biologi, Fisika, Pendidikan Fisika, Kimia, Pendidikan Kimia, Kedokteran, Farmasi, Pertanian, Peternakan, Komputer, dan Arsitektur.
- b. **Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora**, yang meliputi bidang Pendidikan-Bimbingan Konseling, Ekonomi, Psikologi, Komunikasi, Sosiolog, Politik, Perpustakaan, Hukum, dan Bahasa-Filologi.

Kluster Penelitian Pengembangan Disiplin Ilmu Umum diselenggarakan agar dosen-dosen di lingkungan PTAI mampu mengembangkan kajian bidang ilmu yang menjadi konsentrasi akademiknya, sehingga menjadi subyek yang *expert*, profesional, dan kompeten di bidangnya.

Kluster Penelitian Pengembangan Disiplin Ilmu Umum dapat dilaksanakan secara monodisiplin maupun multidisiplin. Yang dimaksud dengan penelitian pengembangan ilmu monodisiplin adalah sebuah upaya pengembangan internal dari disiplin ilmu itu sendiri, baik melalui upaya dekonstruksi, rekonstruksi, reinterpretasi, ataupun kontekstualisasi. Sementara yang dimaksud dengan pengembangan ilmu multidisiplin adalah sebuah upaya pengembangan yang didasarkan pada kajian beberapa disiplin ilmu.

3. Penelitian Sosial Keagamaan (SK)

Kluster Penelitian Sosial Keagamaan dimaksudkan agar dosen PTAI, FAI dan PAI pada PTU memiliki kepedulian dan tanggungjawab sosial dan akademik untuk memahami, menjelaskan, mendeskripsikan, menggali, menajagi, atau memaknai ulang fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan, khususnya yang terkait dengan komunitas Muslim. Dengan pendekatan sosiologi, antropologi, maupun pendekatan yang lain, hasil penelitian kluster ini diharapkan mampu memotret dan menjelaskan bagaimana relasi agama dengan konstruksi sosial-budaya dipahami, dipersepsikan, dipraktikkan, atau sebaliknya diabaikan dalam kerangka pergulatan dengan ideologi, politik, ekonomi, budaya, atau pasar.

C. JENIS DAN ANGGARAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaannya, Program Bantuan Dana Penelitian Kompetitif DIKTIS dibagi menjadi 2 (dua) jenis:

1. **Penelitian Kompetitif Individual**, jenis penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) subjenis:

No	Penelitian Individual	Kualifikasi Dosen
1.	Dosen Muda	belum bergelar Doktor (S-3) atau belum memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala.
2.	Dosen Madya & Dosen Utama/Ahli	a. telah bergelar Doktor (S-3) atau minimum telah memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala. b. belum bergelar Doktor (S-3) atau belum memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala, namun pernah mendapatkan <i>grant</i> penelitian dari lembaga luar kampus tempat bertugas. (Dibuktikan dengan foto kopi MoU atau Kontrak Penelitian dengan lembaga pemberi grant).

Bantuan dana penelitian yang dialokasikan untuk Dosen Muda sebesar Rp10.000.000,00 (*sepuluh juta rupiah*) sementara untuk Dosen Madya dan Dosen Utama/Ahli sebesar Rp15.000.000,00 (*lima belas juta rupiah*).

- Penelitian Kompetitif Kolektif**, jenis penelitian ini dilakukan secara bersama-sama (*join research*) oleh sejumlah dosen dalam satu kelompok, di mana jumlah tim peneliti minimum 3 (tiga) orang dan maksimum 4 (empat) orang. Pemberian bantuan dana penelitian kompetitif kolektif sangat ditentukan oleh presentasi *nominee* pada forum Seminar Proposal Penelitian. Besaran dana sangat tergantung pada ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian,

dan sumber data penelitian (pustaka atau lapangan). Adapun *sceme* dana yang dialokasikan untuk jenis penelitian ini berkisar antara Rp30.000.000,00 (*tiga puluh juta rupiah*) sampai dengan pagu maksimum Rp50.000.000,00 (*lima puluh juta rupiah*).

D. FORMAT *CONCEPT NOTES* DAN PROPOSAL PENELITIAN

- Untuk tahap seleksi awal, pihak panitia seleksi hanya mensyaratkan Peneliti Individu atau Tim Peneliti untuk menyusun *Concept Notes* (Ringkasan Proposal). *Concept Notes* disusun tidak lebih dari 7 (tujuh) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 *lines*; huruf Times New Roman *size* 12 *point*; margin 2,5 cm.
- Concept Notes* yang disusun tidak sesuai dengan ketentuan akan langsung **didiskualifikasi** pada tahap seleksi administrasi. Hanya pengusul yang dinyatakan lolos tahap seleksi awal saja yang diminta untuk menyusun Proposal Lengkap. Bagi Penelitian Kompetitif Kolektif, proposal lengkap yang disusun diminta untuk dipresentasikan pada forum Seminar Proposal Penelitian Kompetitif.
- Concept Notes* minimal mencakup beberapa unsur sebagai berikut:
 - Judul Penelitian
 - Latar Belakang
 - Masalah Penelitian
 - Pembatasan Masalah
 - Signifikansi Penelitian
 - Kajian Riset Sebelumnya
 - Kerangka Teori
 - Metode Penelitian
 - Sumber Bacaan/Referensi

4. *Concept Notes* program penelitian kompetitif dijilid sebanyak 4 (empat) bendel:
 - a. 1 (satu) bendel terdiri dari gabungan antara *Check List* kelengkapan (sebagaimana terlampir), substansi *Concept Notes*, dan *supporting documents* (kelengkapan administrasi) yang terdiri dari berbagai lampiran surat keterangan sebagaimana disebutkan pada Persyaratan Administratif. Berkas ini dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang mencantumkan judul penelitian, nama peneliti (tim peneliti atau peneliti individu), dan lembaga pengusul.
 - b. 3 (tiga) bendel hanya memuat substansi *Concept Notes* dan dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang *hanya memuat judul penelitian, tanpa mencantumkan nama peneliti (peneliti individu atau tim peneliti), dan lembaga pengusul. (Berkas substansi Concept Notes yang masih menyantumkan nama peneliti dan lembaga pengusul langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi).*
5. Masing-masing berkas dijilid dengan ketentuan warna sampul muka (*cover*) menurut kluster tema penelitian sebagai berikut:
 - a. Pengembangan Studi-studi Islam berwarna **merah tua**.
 - b. Pengembangan Disiplin Ilmu Umum berwarna **kuning**.
 - c. Sosial Keagamaan berwarna **hijau**.
6. Tim Peneliti Kompetitif Kolektif dan Individual yang *Concept Notes*-nya dinyatakan lolos seleksi awal diharuskan menyusun Proposal Lengkap Penelitian yang mencakup seluruh unsur pada *Concept Notes* ditambah beberapa item sebagai berikut:
 - a. Instrumen Penelitian
 - b. Alokasi Biaya dan Jadwal Penelitian.
 - c. Analisis Kompetensi Peneliti

E. KRITERIA PENILAIAN

Berikut ini sejumlah aspek penting yang digunakan Tim *Reviewer* untuk menentukan mutu *Concept Notes* dan Proposal Lengkap penelitian:

1. **Topik penelitian**, memiliki daya tarik dan unsur inovasi
2. **Latar belakang**, memberikan penjelasan yang mendukung topik penelitian dan mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait.
3. **Masalah Penelitian**, masalah yang diangkat fokus pada *core problem* dan dirumuskan dengan redaksi yang baik.
4. **Pembatasan masalah**, memiliki batasan pembahasan/ruang lingkup yang jelas.
5. **Signifikansi masalah**, memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial masyarakat atau masyarakat akademik.
6. **Kajian riset sebelumnya**, memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan menegaskan titik perbedaan penelitian yang akan dilakukan.
7. **Kerangka teori**, menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian.
8. **Metode penelitian**, dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian.
9. **Sumber bacaan/referensi**, mencakup sejumlah sumber bacaan/referensi yang relevan dengan pembahasan.
10. **Instrumen penelitian**, mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset.
11. **Alokasi biaya & waktu penelitian**, dirancang secara rasional dan efisien.
12. **Analisis Kompetensi peneliti**, terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema penelitian.

Masing-masing aspek penilaian memiliki empat indikator dengan skor skala tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1

(satu). Nilai maksimal yang diperoleh pengusul *Concept Notes* adalah 44 dan *passing grade* untuk *nominee* seminar proposal adalah 36. Sementara nilai maksimal untuk Proposal Lengkap penelitian adalah 60 dan *passing grade* untuk menerima bantuan dana adalah 52. (*Jumlah penerima bantuan dana disesuaikan dengan anggaran yang tersedia*). Berikut ini indikator dan skor skala untuk masing-masing aspek penilaian:

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
TOPIK PENELITIAN	1. Apakah topik yang diangkat menarik dan mencerminkan masalah atau problem yang perlu diteliti?	
	Sangat menarik dan merupakan topik yang aktual dan untuk diteliti.	4
	Menarik dan merupakan topik yang penting untuk diteliti.	3
	Hanya sebagian aspek yang menarik, namun tidak terlalu penting untuk diteliti.	2
	Tidak menarik dan tidak penting untuk diteliti.	1
	2. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki unsur inovasi?	
	Sangat inovatif dan/atau menggunakan pendekatan yang belum pernah dipergunakan sebelumnya.	4
	Inovatif dalam beberapa aspek dan belum banyak dikaji dengan pendekatan serupa.	3
	Cukup inovatif, namun sudah banyak dikaji dengan pendekatan serupa.	2

	Sama sekali tidak inovatif.	1
LATAR BELAKANG	3. Apakah latar belakang yang ditulis dapat memberikan penjelasan terhadap topik penelitian?	
	Sangat menjelaskan topik penelitian dan didukung dengan berbagai data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan.	4
	Menjelaskan topik penelitian, namun tidak disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan.	3
	Tidak menjelaskan topik penelitian sekalipun disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang juga tidak relevan.	2
	Sama sekali tidak menjelaskan topik penelitian dan tidak disertai data kuantitatif maupun kualitatif.	1
	4. Apakah latar belakang mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait permasalahan penelitian?	
	Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian dengan sangat detail.	4
	Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian cukup memadai.	3
	Hanya mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian secara sepintas.	2
	Sama sekali tidak mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan	1

	permasalahan penelitian.	
MASALAH PENELITIAN	5. Bagaimanakah masalah penelitian diangkat?	
	Masalah penelitian yang diangkat fokus pada <i>core problem</i> dan dirumuskan dengan redaksi yang baik.	4
	Masalah penelitian yang diangkat fokus pada <i>core problem</i> namun tidak dirumuskan dengan redaksi yang baik.	3
	Masalah penelitian yang diangkat kurang fokus pada <i>core problem</i> , namun dirumuskan dengan redaksi yang baik.	2
	Masalah penelitian yang diangkat tidak fokus pada <i>core problem</i> dan tidak dirumuskan dengan redaksi yang baik.	1
PEMBASTASAN MASALAH	6. Apakah penelitian yang akan dilakukan memiliki batasan pembahasan/ruang lingkup yang jelas?	
	Memiliki batasan/ruang lingkup yang jelas dan rasional untuk sebuah penelitian, baik yang meliputi isu penelitian, lokasi, atau durasi waktu.	4
	Menyebutkan batasan/ruang lingkup yang jelas, namun tidak rasional untuk sebuah penelitian.	3
	Menyebutkan batasan/ruang lingkup, namun tidak terlalu jelas dan tidak rasional untuk sebuah penelitian.	2
	Sama sekali tidak menyebutkan batasan/ruang lingkup penelitian.	1
SIGNIFIKANSI	7. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial masyarakat atau	

PENELITIAN	<i>masyarakat akademik?</i>	
	Memiliki pengaruh sangat penting.	4
	Memiliki pengaruh cukup penting.	3
	Tidak memiliki pengaruh yang penting.	2
	Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting.	1
Apabila nilai Signifikansi Penelitian di bawah 3, <i>Concept Notes</i> Penelitian yang diajukan otomatis tidak akan masuk pada tahapan seleksi berikutnya.		
KAJIAN RISET SEBELUMNYA	<i>8. Apakah disebutkan kajian tentang beberapa penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya?</i>	
	Memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya secara lengkap dengan menyebutkan nama peneliti, topik penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya serta menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	4
	Memaparkan secara cukup memadai beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya tanpa disertai detail nama peneliti, topik penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya, serta tetap menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	3
	Hanya memaparkan secara sekilas	2

	beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, dan menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	
	Sama sekali tidak memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan juga tidak menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	1
KERANGKA TEORI	<i>9. Bagaimana kerangka teori dipergunakan dalam riset?</i>	
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian dan dielaborasi secara memadai.	4
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian, namun tidak dielaborasi secara memadai.	3
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tidak tepat dengan masalah penelitian.	2
	Sama sekali tidak menggunakan kerangka teori.	1
METODE PENELITIAN	<i>10. Apakah metode penelitian yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian?</i>	
	Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu menjawab pertanyaan riset.	4
	Operasional, namun masih perlu beberapa penajaman agar mampu	3

TIAN	menjawab pertanyaan riset.	
	Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu menjawab pertanyaan riset.	2
	Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu menjawab pertanyaan riset.	1
SUMBER BACAAN / REFERENSI	11. Bagaimana kualitas dan kuantitas sumber bacaan/referensi yang dijadikan rujukan pembahasan?	
	Lebih dari 10 sumber bacaan dan 75% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	4
	Lebih dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 75% yang relevan dengan isu penelitian.	3
	Kurang dari 10 sumber bacaan dan 50% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	2
	Kurang dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 50% yang relevan dengan isu penelitian.	1
INSTRUMEN PENELITIAN	12. Apakah instrumen penelitian yang dirancang mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset?	
	Sangat komprehensif dan dirinci secara detail, sehingga diprediksi mampu mengeksplorasi data yang relevan secara maksimal.	4
	Komprehensif, namun kurang dirinci	3

	secara detail, sehingga masih membutuhkan beberapa masukan tim panelis.	
	Kurang komprehensif dan tidak dirinci secara detail, sehingga membutuhkan banyak penguatan dari tim panelis.	2
	Sangat tidak komprehensif dan diprediksi tidak mampu mengeksplorasi data yang relevan.	1
ALOKASI BIAYA	13. Bagaimana komposisi rancangan biaya penelitian yang diusulkan?	
	Sangat rasional dan lebih dari 75% anggaran dialokasikan untuk operasionalisasi riset.	4
	Cukup rasional dan lebih dari 50% anggaran dialokasikan untuk operasionalisasi riset.	3
	Kurang rasional, karena kurang dari 50% anggaran tidak dialokasikan untuk operasionalisasi riset.	2
	Tidak rasional, karena kurang dari 25% anggaran tidak dialokasikan untuk operasionalisasi riset.	1
ALOKASI WAKTU PENELITIAN	14. Bagaimana alokasi rancangan waktu penelitian yang diusulkan?	
	Sangat rasional sehingga diprediksi bisa menghasilkan produk riset yang berkualitas.	4
	Cukup rasional, namun membutuhkan <i>reschedule</i> agar dapat menghasilkan produk riset yang berkualitas.	3

	Kurang rasional, sehingga diprediksi tidak bisa menghasilkan produk riset yang berkualitas.	2
	Tidak rasional, sehingga dipastikan tidak bisa menghasilkan produk riset yang berkualitas.	1
ANALISIS KOMPETENSI PENELITIAN	<i>15. Apakah kompetensi peneliti memiliki latar belakang pendidikan dan karya ilmiah yang relevan dengan tema yang diusulkan?</i>	
	Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	4
	Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	3
	Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	2
	Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	1



BAB IV
*PARTICIPATORY
ACTION RESEARCH*
(PAR)

BAB IV *PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR)*

A. GAMBARAN UMUM PROGRAM

Program Bantuan *Participatory Action Research (PAR)* Pemberdayaan Mutu Madrasah, Pesantren, Masjid, dan Komunitas Dampingan PTAI atau FAI pada PTU adalah dana bantuan (*grant*) yang diberikan secara selektif dan kompetitif untuk meningkatkan mutu proses dan hasil penelitian dosen yang berorientasi pada penelitian aksi partisipatif. Program ini didesain sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan mutu madrasah (baik negeri maupun swasta pada semua jenjang pendidikan: ibtidaiyah, tsanawiyah, dan aliyah), pesantren, masjid, atau komunitas miskin/marginal yang menjadi dampingan PTAI atau FAI pada PTU.

Program PAR merupakan wujud nyata perpaduan antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan melalui metode *Participatory Action Research (PAR)*. Proses pemberdayaan dalam program ini diorientasikan untuk penguatan (*empowerment*) komunitas madrasah, pesantren, masjid, dan komunitas miskin/marginal dalam berbagai elemen kehidupannya, yang meliputi kesadaran sosial struktural (mikro maupun makro), paradigma berpikir dan bertindak, *capacity buildings*, manajemen pendidikan, kepemimpinan, kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran, *life skills*, atau bidang lain sesuai dengan hasil penilaian kebutuhan (*need assesment*) yang dilakukan secara partisipatif, sehingga komunitas dampingan

menjadi lebih berdaya, lebih percaya diri, lebih mandiri, dan lebih mampu mengkonstruksi individu yang kritis, berkualitas, dan bermanfaat bagi komunitasnya.

B. ORIENTASI PROGRAM

Program PAR merupakan salah satu ikhtiar Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia untuk mewujudkan beberapa hal sebagai berikut:

1. menggali realitas sosial dan pengalaman penyelenggaraan pendidikan Islam dengan berbagai permasalahan yang melingkupinya. Dari sejumlah aksi-refleksi yang dilakukan, diharapkan bisa ditemukan teori-teori baru, strategi baru, metode baru, model atau pola yang dapat diterapkan pada madrasah, pesantren, masjid, dan komunitas agar pendidikan Islam dan komunitas yang didampingi semakin bermutu, mandiri, dan berdaya.
2. menguatkan dan mengimplementasikan hasil penelitian dan keilmuan Islam yang dipelajari dan diajarkan di PTAI atau FAI. Dengan demikian, kontestasi keilmuan yang telah dilakukan dalam kampus bisa digunakan untuk menjawab dan mentransformasi realitas sosial yang dihadapi masyarakat.
3. meningkatkan kepedulian dan kualitas *kehidmah* PTAI dan FAI kepada masyarakat, sehingga tidak menjadi satuan pendidikan tinggi yang hanya menjadi "menara gading".

C. FOKUS DAMPINGAN

Secara umum, Program *Participatory Action Research (PAR)* Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011 difokuskan pada obyek dan/atau subyek dampingan sebagai berikut:

1. **Madrasah**, difokuskan pemberdayaan (*empowerment*) dan peningkatan mutu murid, pendidik, tenaga kependidikan,

dan sistem penyelenggaraan kelembagaan yang lebih baik dan mandiri.

2. **Pesantren**, fokus pemberdayaan (*empowerment*) pada pesantren lebih diprioritas untuk peningkatan mutu santri, *asatidz*, pengurus pesantren, dan sistem penyelenggaraan kelembagaan yang lebih baik dan mandiri.
3. **Masjid**, difokuskan untuk pemberdayaan jemaah masjid melalui berbagai kegiatan sosial-keagamaan, bidang perekonomian, maupun sektor-sektor lain sehingga bisa meningkatkan kualitas kelembagaan masjid secara keseluruhan.
4. **Komunitas Miskin/Marginal**, difokuskan untuk pemberdayaan kaum miskin/marginal, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan, melalui berbagai aktivitas yang bisa memberikan nilai tambah bagi kehidupan sosial, sektor perekonomian, maupun sektor-sektor lain sehingga mampu mengantarkan mereka sebagai subyek yang percaya diri, mandiri, dan berdaya.

D. UKURAN KEBERHASILAN

Pelaksanaan Program Bantuan *Participatory Action Research (PAR)* DIKTIS dinilai berhasil apabila:

1. komunitas dampingan mengalami transformasi yang signifikan, sebuah perubahan yang didorong oleh kesadaran (*awareness*) terhadap mutu kehidupan mereka. Transformasi ini merupakan tahapan-tahapan menuju keberdayaan.
2. peneliti dan komunitas dampingan memperoleh *people knowledge* atau *local knowledge* sebagai refleksi akademis kritis dari keseluruhan proses yang dilakukan.
3. tim peneliti-penggerak (*empowerment agent* dan *researchers*) memperoleh kesadaran kolektif yang terbentuk sebagai

konsekuensi dari lahirnya di kalangan komunitas dampingan.

4. pelaksana program dan komunitas dampingan memperoleh *lesson learn* dari keseluruhan program ini dan merumuskannya secara sistematis, sehingga bermanfaat bagi pihak lain.

E. ANGGARAN DANA

Sebagai dukungan terhadap program bantuan ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (DIKTIS) menyediakan dana bantuan cukup memadai untuk proses pemberdayaan. Setiap proposal dapat mendesain alokasi anggaran berkisar Rp50.000.000,- sampai dengan pagu maksimum Rp75.000.000. Pemberian bantuan dana program sangat ditentukan oleh presentasi *nominee* pada forum Seminar Proposal Program *Participatory Action Research (PAR)* Pemberdayaan Mutu Madrasah, Pesantren, Masjid, atau Masyarakat Dampingan PTAI atau FAI. Besaran dana juga sangat tergantung pada ruang lingkup program, lokasi program, dan beberapa hal khusus yang menjadi pertimbangan keberhasilan dan keberlanjutan (*sustainability*) program. Estimasi dana yang diusulkan oleh tim peneliti tidak meliputi biaya pengeluaran untuk keperluan riset pendahuluan (*preliminary research*).

F. FORMAT *CONCEPT NOTES* DAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Untuk tahap seleksi awal, pihak panitia seleksi hanya mensyaratkan bagi Tim Peneliti untuk menyusun *Concept Notes* (Ringkasan Proposal). *Concept Notes* tidak lebih dari 7 (tujuh) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 *lines*; huruf Times New Roman *size* 12 point; margin 2,5 cm. (***Concept Notes* yang disusun tidak sesuai dengan ketentuan akan langsung didiskualifikasi pada tahap**

- seleksi administrasi).** Hanya pengusul yang dinyatakan lolos tahap seleksi awal saja yang diminta untuk menyusun Proposal Lengkap untuk dipresentasikan pada forum Seminar Proposal *Participatory Action Research (PAR)* Program Pemberdayaan Mutu Madrasah, Pesantren, Masjid, atau Masyarakat Dampungan PTAI/FAI.
2. *Concept Notes* minimal mencakup beberapa unsur sebagai berikut:
 - a. Isu dan Fokus Pemberdayaan
 - b. Alasan Memilih Subyek Dampungan
 - c. Kondisi Subyek Dampungan Saat Ini
 - d. Kondisi dampungan yang diharapkan
 - e. Strategi yang Dilakukan
 - f. Pihak-pihak yang Terlibat (*stakeholders*) dan Bentuk Keterlibatannya
 3. *Concept Notes* program pemberdayaan berbasis PAR dijilid sebanyak 4 (empat) bendel:
 - a. 1 (satu) bendel yang terdiri dari gabungan antara *Check List* kelengkapan (sebagaimana terlampir), substansi *Concept Notes* dan *supporting documents* (kelengkapan administrasi) yang terdiri dari lampiran surat keterangan sebagaimana disebutkan pada Persyaratan Administratif. Berkas ini dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang mencantumkan judul program PAR, nama Tim Peneliti, dan lembaga pengusul.
 - b. 3 (tiga) bendel hanya memuat substansi *Concept Notes* dan dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang *hanya memuat judul program PAR, tanpa mencantumkan nama peneliti dan lembaga pengusul. (Berkas substansi Concept Notes yang masih menyantumkan nama Tim Peneliti dan lembaga pengusul langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi).*

4. Seluruh jenis berkas *concept note* PAR dengan fokus dampungan apapun dijilid dengan kertas sampul warna **biru tua**.
5. Tim Peneliti yang *Concept Notes*-nya dinyatakan lolos seleksi awal diharuskan menyusun Proposal Lengkap Penelitian yang mencakup seluruh unsur pada *Concept Notes* ditambah beberapa item sebagai berikut:
 - a. Instrumen Penelitian
 - b. *Resources* yang Sudah Dimiliki
 - c. Alokasi Biaya dan Jadwal Penelitian.
 - d. Analisis Kompetensi Peneliti

H. KRITERIA PENILAIAN

Ada beberapa aspek penting yang digunakan Tim *Reviewer* untuk menentukan mutu *Concept Notes* maupun Proposal Lengkap Program Bantuan Pemberdayaan berbasis PAR:

1. ***Isu dan fokus pemberdayaan***, memiliki daya tarik, bermanfaat bagi komunitas dampungan, dan prospektif dari sisi keberlanjutan (*sustainability*) pelaksanaan program.
2. ***Alasan memilih dampungan***, mencantumkan argumen-argumen yang kuat mengenai alasan memilih komunitas dampungan dan signifikansinya dalam proses pemberdayaan.
3. ***Kondisi dampungan saat ini***, menjelaskan secara nyata kondisi komunitas yang akan didampungi sesuai dengan hasil penelitian pendahuluan (*preliminary research*) yang telah dilakukan. Deskripsi perlu disertai data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi spesifik komunitas yang akan menjadi fokus dampungan. Jika program sudah memasuki program tahun kedua atau ketiga, jelaskan apa yang sudah dilakukan dan kondisi apa yang tercipta selama tahun sebelumnya serta mengapa program perlu dilanjutkan.

4. **Kondisi dampingan yang diharapkan**, menjelaskan kondisi yang diharapkan komunitas dampingan selama dan setelah proses dampingan berlangsung sebagaimana hasil penelitian pendahuluan (*preliminary research*).
5. **Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi harapan**, menyebutkan sejumlah strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan dan bagaimana kaitannya satu sama lain. Hal ini bisa meliputi metode, teknik, atau kegiatan, yang akan dilakukan agar strategi yang dirancang dapat berjalan.
6. **Pihak-pihak yang terlibat (stakeholders) dan bentuk keterlibatannya**, menyebutkan pihak-pihak mana saja yang kemungkinan terlibat dan menjelaskan bagaimana bentuk keterlibatannya dalam konteks pemberdayaan untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan.
7. **Instrumen penelitian**, mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset.
8. **Resources yang sudah dimiliki**, menyebutkan secara gamblang kapasitas **tim** peneliti untuk melakukan program ini, dan *resources* apa yang dimiliki untuk menjalankan program pemberdayaan.
9. **Besaran anggaran dan alokasi waktu**, menyebutkan angka dan rincian anggaran dana yang dibutuhkan, sehingga tergambar akuntabilitas yang jelas dan alokasi waktu pelaksanaan program pemberdayaan.
10. **Analisis Kompetensi peneliti**, terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema penelitian.

Masing-masing aspek penilaian memiliki empat indikator dengan skor tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Nilai maksimal yang diperoleh pengusul *Concept Notes* adalah 40 dan *passing grade* untuk *nominee* seminar proposal adalah 32. Sementara nilai maksimal untuk Proposal Lengkap penelitian

adalah 60 dan *passing grade* untuk menerima bantuan dana adalah 52. (*Jumlah penerima bantuan dana disesuaikan dengan anggaran yang tersedia*). Berikut ini indikator dan skor untuk masing-masing aspek penilaian:

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
ISU DAN FOKUS PEMBERDAYAAN	1. Apakah isu yang diangkat menarik dan memiliki nilai manfaat untuk program pemberdayaan?	
	Sangat menarik dan sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam program pemberdayaan.	4
	Menarik dan bermanfaat untuk diterapkan dalam program pemberdayaan.	3
	Cukup menarik dan cukup bermanfaat untuk diterapkan dalam program pemberdayaan.	2
	Kurang menarik dan kurang bermanfaat untuk diterapkan dalam program pemberdayaan.	1
	2. Apakah isu yang diangkat memiliki prospek keberlanjutan (sustainability) untuk program pemberdayaan?	
	Sangat prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pemberdayaan.	4
	Prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pemberdayaan.	3
	Cukup prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pemberdayaan.	2

	Tidak prospektif untuk keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program pemberdayaan.	1
ALASAN MEMILIH DAMPINGAN	3. Bagaimana alasan pemilihan komunitas dampingan sebagai fokus program pemberdayaan?	
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan dijelaskan dengan detail dan menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner.	4
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan dijelaskan dengan detail namun belum menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner.	3
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan kurang dijelaskan.	2
	Tidak ada argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan.	1
	4. Apakah kondisi dampingan saat ini dijelaskan melalui penelitian pendahuluan (preliminary research) yang telah dilakukan bersama subyek dampingan?	
KONDISI DAMPINGAN SAAT INI	Kondisi dampingan sangat jelas digambarkan berdasarkan data-data penelitian pendahuluan yang melibatkan secara langsung subyek dampingan	4
	Kondisi dampingan digambarkan dengan jelas berdasarkan data-data penelitian pendahuluan namun belum	3

	sepenuhnya melibatkan subyek dampingan secara langsung	
	Kondisi dampingan digambarkan cukup jelas berdasarkan data penelitian sebelumnya namun tidak melibatkan subyek dampingan.	2
	Kondisi dampingan tidak tergambar dengan baik.	1
	5. Apakah kondisi dampingan saat ini dilengkapi dengan data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai?	
	Dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai sehingga sangat menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan.	4
	Dilengkapi data-data kuantitatif saja atau data-data kualitatif saja dalam menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan.	3
	Data-data kuantitatif atau kualitatif yang digunakan sangat terbatas sehingga kurang menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan.	2
	Tidak dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai untuk menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan.	1

KONDISI DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN	6. Apakah perubahan yang diharapkan memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial subyek dampingan, atau masyarakat akademik?	
	Memiliki pengaruh sangat penting.	4
	Memiliki pengaruh cukup penting.	3
	Kurang memiliki pengaruh yang penting.	2
	Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting.	1
	7. Apakah kondisi yang diharapkan merupakan harapan komunitas dampingan yang didasarkan pada hasil penelitian pendahuluan (preliminary research)?	
	Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan subyek dampingan yang didasarkan pada hasil penelitian pendahuluan	4
	Harapan yang ingin dicapai sebagian merupakan harapan subyek dampingan dan sebagian merupakan harapan peneliti yang didasarkan pada penelitian sebelumnya.	3
	Harapan yang ingin dicapai adalah harapan peneliti dengan didasarkan pada analisa kasus di lapangan	2
	Harapan yang ingin dicapai adalah harapan peneliti tanpa didasari oleh penelitian pendahuluan.	1

STRATEGI YANG DIGUNAKAN	8. Apakah strategi yang akan dilakukan mampu mencapai kondisi yang diharapkan?	
	Sangat strategi yang digunakan sangat strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan.	4
	Strategi yang digunakan cukup strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan.	3
	Strategi yang digunakan kurang strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan.	2
	Tidak strategis sama sekali.	1
	9. Apakah metode atau langkah-langkah yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai subyek dampingan?	
	Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	4
	Operasional, namun masih perlu beberapa penajaman agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	3
	Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	2
	Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	1

STAKE HOL DERS	10. Apakah keterlibatan berbagai pihak mampu mendukung dan memaksimalkan proses pemberdayaan bagi subyek dampingan?	
	Keterlibatan berbagai pihak sangat jelas digambarkan sehingga dimungkinkan sangat mendukung proses pemberdayaan bagi subyek dampingan.	4
	Keterlibatan berbagai pihak cukup jelas digambarkan namun keterkaitan satu sama lain masih perlu dipertajam agar dapat mendukung proses pemberdayaan bagi subyek dampingan.	3
	Keterlibatan berbagai pihak kurang jelas digambarkan sehingga dukungannya diragukan dalam proses pemberdayaan.	2
	Keterlibatan berbagai pihak tidak digambarkan atau tidak ada keterlibatan berbagai pihak dalam proses pemberdayaan.	1
INSTRU MEN PENELI TIAN	11. Apakah instrumen penelitian yang dirancang mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset?	
	Sangat komprehensif dan dirinci secara detail, sehingga diprediksi mampu mengeksplorasi data yang relevan secara maksimal.	4
	Komprehensif, namun kurang dirinci secara detail, sehingga masih	3

	membutuhkan beberapa masukan tim panelis.	
	Kurang komprehensif dan tidak dirinci secara detail, sehingga membutuhkan banyak penguatan dari tim panelis.	2
	Sangat tidak komprehensif dan diprediksi tidak mampu mengeksplorasi data yang relevan.	1
RESOUR CES	12. Apakah lembaga pengusul memiliki kapasitas peneliti dan resources yang memadai untuk program pemberdayaan?	
	Para peneliti dan <i>resources</i> yang dimiliki lembaga sangat memadai	4
	Para peneliti dan <i>resources</i> yang dimiliki lembaga cukup memadai	3
	Para peneliti dan <i>resources</i> yang dimiliki lembaga kurang memadai	2
	Lembaga tidak memiliki para peneliti dan <i>resources</i> yang memadai	1
ALOKASI BIAYA	13. Bagaimana komposisi rancangan biaya program pemberdayaan yang diusulkan?	
	Sangat rasional dan lebih dari 75% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pemberdayaan.	4
	Cukup rasional dan lebih dari 50% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pemberdayaan.	3
	Kurang rasional, karena kurang dari 50% anggaran tidak dialokasikan	2

	untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pemberdayaan.	
	Tidak rasional, karena kurang dari 25% anggaran tidak dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pemberdayaan.	1
ALOKASI WAKTU PENELITIAN	14. Bagaimana alokasi rancangan waktu pemberdayaan yang diusulkan?	
	Sangat rasional sehingga diprediksi mampu menciptakan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	4
	Cukup rasional, namun membutuhkan <i>reshedule</i> agar mampu melahirkan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	3
	Kurang rasional, sehingga diprediksi tidak mampu menciptakan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	2
	Tidak rasional, sehingga dipastikan tidak mampu melakukan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	1
	15. Apakah kompetensi peneliti memiliki latar belakang pendidikan dan karya ilmiah yang relevan dengan tema yang diusulkan?	
ANALISIS KOMPETENSI	Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	4

PENELITIAN	Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	3
	Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	2
	Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	1



BAB V
PENELITIAN PENDIDIKAN
DAN KELEMBAGAAN ISLAM

BAB V PENELITIAN PENDIDIKAN DAN KELEMBAGAAN ISLAM

A. GAMBARAN UMUM PROGRAM

Program Bantuan Dana Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam (PPKI) merupakan dana (*grant*) penelitian yang diselenggarakan agar dosen dapat berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam maupun berbagai lembaga/institusi yang terkait untuk peningkatan mutu masyarakat Muslim. Program Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam (PPKI) didesain khusus untuk penelitian yang mengarah pada pengembangan dan inovasi (*research and development*) pada bidang pendidikan Islam atau kelembagaan Islam. Hasil penelitian ini diarahkan untuk peningkatan mutu layanan, peningkatan taraf hidup masyarakat, dan *good governance* dalam pelayanan publik, sehingga berorientasi pada penguatan komunitas madrasah, pesantren, PTAI, pengembangan strategi pembelajaran, misalnya eLearning, eLibrary, atau memperkokoh lembaga-lembaga syari'ah.

Program ini merupakan salah satu ikhtiar Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia untuk memberikan sebuah jembatan penghubung dan sekaligus untuk mempersempit kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan. Melalui strategi model penelitian dan pengembangan (*research and development*) diharapkan dapat dihasilkan sejumlah produk baru atau penyempurnaan produk

yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Produk yang dimaksud tidak harus selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau perangkat laboratorium di bidang pendidikan Islam/syari'ah/dakwah, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan di bidang pendidikan Islam maupun kelembagaan Islam.

B. FOKUS PROGRAM

Fokus Program Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam DIKTIS mengutamakan karakteristik sebagai berikut :

1. **Peningkatan Mutu Layanan Publik**, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam bidang pendidikan Islam maupun kelembagaan Islam dalam memberikan layanan publik.
2. **Pemberdayaan Komunitas Muslim**, melalui kelembagaan industri syari'ah maupun sektor-sektor lain sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. **Inovasi Produk Penunjang Studi Islam**, sehingga mempermudah aplikasi berbagai teori dalam studi-studi Islam, seperti Bahasa Arab, Ilmu Falaq, Bimbingan-Konseling Islam, maupun studi Islam lainnya.

C. UKURAN KEBERHASILAN

Pelaksanaan Program Bantuan Dana Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam DIKTIS dinilai berhasil apabila:

1. memberikan manfaat yang tinggi bagi komunitas Muslim di dunia pendidikan Islam maupun kelembagaan Islam, baik manfaat yang bersifat ekonomis maupun nonekonomis.

2. memberikan dampak yang luas (regional atau nasional) bagi penyelenggaraan pendidikan Islam atau kelembagaan Islam.
3. memiliki potensi kuat untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang nantinya berimbas pada peningkatan mutu maupun *rating* PTAI, baik di level nasional maupun internasional.

D. ANGGARAN DANA

Sebagai dukungan terhadap program bantuan ini, DIKTIS menyediakan dana bantuan cukup memadai untuk Program Bantuan Dana Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam (PPKI). Setiap proposal dapat mendesain alokasi anggaran berkisar Rp50.000.000,- sampai dengan pagu maksimum Rp75.000.000. Pemberian bantuan dana program sangat ditentukan oleh presentasi *nominee* pada forum Seminar Proposal Program Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam. Besaran dana juga sangat tergantung dengan isu program, invensi yang dihasilkan, manfaat/dampak invensi bagi komunitas Muslim, dan prospek untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Estimasi dana yang diusulkan tim peneliti tidak meliputi biaya pengeluaran untuk keperluan riset pendahuluan (*preliminary research*).

E. FORMAT *CONCEPT NOTES* DAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Untuk tahap seleksi awal, pihak panitia seleksi hanya mensyaratkan bagi Tim Peneliti untuk menyusun *Concept Notes* (Ringkasan Proposal). *Concept Notes* tidak lebih dari 7 (tujuh) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 *lines*; huruf Times New Roman *size* 12 point; margin 2,5 cm. (***Concept Notes* yang disusun tidak sesuai dengan**

ketentuan akan langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi). Hanya pengusul yang dinyatakan lolos tahap seleksi awal saja yang diminta untuk menyusun Proposal Lengkap untuk dipresentasikan pada forum Seminar Proposal Program Bantuan Dana Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam.

2. *Concept Notes* minimal mencakup beberapa unsur sebagai berikut:
 - a. Isu dan Fokus Pengembangan
 - b. Alasan Memilih Fokus Pengembangan
 - c. Invensi memiliki kesesuaian dengan program PTI sebagai *center of excellence*.
 - d. Tingkat signifikansi/manfaat invensi dapat menjawab problem komunitas Muslim.
 - e. Invensi mempunyai nilai kebaruan atau novelty
 - f. Invensi mempunyai cakupan/dampak yang luas (regional, nasional, global).
 - g. Invensi memiliki potensi untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
3. *Concept Notes* Program Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam dijilid sebanyak 4 (empat) bendel:
 - a. 1 (satu) bendel yang terdiri dari gabungan antara *Check List* kelengkapan (sebagaimana terlampir), substansi *Concept Notes*, dan *supporting documents* (kelengkapan administrasi) yang terdiri dari lampiran- surat keterangan sebagaimana disebutkan pada Persyaratan Administratif. Berkas ini dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang mencantumkan judul program penelitian pengembangan, nama Tim Peneliti, dan lembaga pengusul.
 - b. 3 (tiga) bendel hanya memuat substansi *Concept Notes* dan dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang *banya memuat judul program penelitian pengembangan, tanpa mencantumkan nama peneliti dan lembaga pengusul*. (Berkas substansi ***Concept Notes* yang masih**

menyantumkan nama Tim Peneliti dan lembaga pengusul langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi).

- c. Seluruh berkas dijilid dengan sampul muka (*cover*) berwarna putih.
4. Tim Peneliti yang *Concept Notes*-nya dinyatakan lolos seleksi awal diharuskan menyusun Proposal Lengkap Penelitian yang mencakup seluruh unsur pada *Concept Notes* ditambah beberapa item sebagai berikut:
 - a. Instrumen Penelitian
 - b. *Resources* yang Sudah Dimiliki
 - c. Alokasi Biaya dan Jadwal Penelitian.
 - d. Analisis Kompetensi Peneliti

F. KRITERIA PENILAIAN

Ada beberapa aspek penting yang digunakan Tim *Reviewer* untuk menentukan mutu *Concept Notes* maupun Proposal Lengkap Program Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam:

1. ***Isu dan fokus pengembangan***, memiliki daya tarik dan prospek keberlanjutan (*sustainability*) untuk pengembangan kualitas pendidikan atau kelembagaan Islam.
2. ***Alasan memilih fokus pengembangan***, mencantumkan argumen-argumen yang kuat mengenai alasan memilih fokus pengembangan. Deskripsi perlu disertai data-data kuantitatif maupun kualitatif melalui penelitian pendahuluan (*preliminary research*).
3. ***Kesesuaian dengan program PTI***, invensi yang dihasilkan memiliki kesesuaian dengan program PTI sebagai *center of excellence* dalam mengembangkan kajian maupun praktik atas studi-studi Islam dan pengabdian pada masyarakat.

4. ***Signifikansi/manfaat invensi***, menjelaskan nilai manfaat program penelitian pengembangan, baik dari sisi ekonomis maupun nonekonomis, sehingga dapat meningkatkan kualitas maupun tingkat layanan pendidikan Islam maupun kelembagaan Islam. Melalui program penelitian pengembangan ini diharapkan berbagai problem komunitas Muslim yang ada selama ini dapat mendapatkan alternatif solusi.
5. ***Nilai kebaruan atau novelty***, invensi yang dihasilkan memiliki tingkat inovasi dan kreativitas tinggi. Fokus pengembangan yang diusulkan belum pernah dikembangkan sebelumnya, teristimewa dalam lingkup pendidikan dan kelembagaan Islam.
6. ***Dampak yang dihasilkan***, menyebutkan cakupan/dampak dari produk invensi. Dengan penjelasan ini diharapkan dapat diketahui dampak yang dihasilkan dari produk invensi, apakah berskala regional, nasional, atau global.
7. ***Potensi mendapatkan HKI***, menyebutkan penjelasan rinci bahwa invensi yang dihasilkan memiliki potensi kuat untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
8. ***Instrumen penelitian***, mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset.
9. ***Resources yang sudah dimiliki***, menyebutkan secara gamblang kapasitas tim peneliti untuk melakukan program ini, dan *resources* apa yang dimiliki untuk menjalankan program pemberdayaan.
10. ***Besaran anggaran dan alokasi waktu***, menyebutkan angka dan rincian anggaran dana yang dibutuhkan, sehingga tergambar akuntabilitas yang jelas dan alokasi waktu pelaksanaan program.
11. ***Analisis kompetensi peneliti***, terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema penelitian.

Masing-masing aspek penilaian memiliki empat indikator dengan skor tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Nilai maksimal yang diperoleh pengusul *Concept Notes* adalah 44 dan *passing grade* untuk *nominee* seminar proposal adalah 35. Sementara nilai maksimal untuk Proposal Lengkap penelitian adalah 64 dan *passing grade* untuk menerima bantuan dana adalah 56. (*Jumlah penerima bantuan dana disesuaikan dengan anggaran yang tersedia*).Berikut ini indikator dan skor untuk masing-masing aspek penilaian:

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
ISU DAN FOKUS PENELITIAN	1. Apakah isu dan fokus yang diangkat menarik untuk program penelitian pengembangan?	
	Sangat menarik untuk diterapkan dalam program penelitian pengembangan.	4
	Menarik untuk diterapkan dalam program penelitian pengembangan.	3
	Cukup menarik untuk diterapkan dalam program penelitian pengembangan.	2
	Kurang menarik untuk diterapkan dalam program penelitian pengembangan.	1
	2. Apakah isu yang diangkat memiliki prospek keberlanjutan (<i>sustainability</i>) untuk program penelitian pengembangan?	
	Sangat prospektif dari sisi keberlanjutan (<i>sustainability</i>) untuk program penelitian pengembangan.	4

	Prospektif dari sisi keberlanjutan (<i>sustainability</i>) untuk program penelitian pengembangan.	3
	Cukup prospektif dari sisi keberlanjutan (<i>sustainability</i>) untuk program penelitian pengembangan.	2
	Tidak prospektif dari sisi keberlanjutan (<i>sustainability</i>) untuk program penelitian pengembangan.	1
ALASAN MEMILIH FOKUS PENELITIAN	3. Bagaimana argumentasi pemilihan fokus pengembangan dalam penelitian?	
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya fokus pengembangan dijelaskan dengan detail dan menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner.	4
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya fokus pengembangan dijelaskan dengan detail, namun belum menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner.	3
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya fokus pengembangan kurang dijelaskan.	2
	Tidak ada argumen yang mendasari dipilihnya fokus pengembangan.	1
	4. Apakah fokus pengembangan didesain melalui penelitian pendahuluan (<i>preliminary research</i>)?	
	Fokus pengembangan digambarkan dengan <i>sangat jelas</i> berdasarkan data-data penelitian pendahuluan.	4

	Fokus pengembangan digambarkan dengan <i>jelas</i> berdasarkan data-data penelitian pendahuluan.	3
	Fokus pengembangan digambarkan <i>cukup jelas</i> berdasarkan data penelitian pendahuluan.	2
	Fokus pengembangan tidak tergambar dengan baik.	1
	5. Apakah alasan pemilihan fokus pengembangan dilengkapi dengan data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai?	
	Dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai sehingga sangat menjelaskan gambaran umum dan detail fokus pengembangan.	4
	Dilengkapi data-data kuantitatif saja atau data-data kualitatif saja dalam menjelaskan gambaran umum dan detail fokus pengembangan.	3
	Data-data kuantitatif atau kualitatif yang digunakan sangat terbatas sehingga kurang menjelaskan gambaran umum dan detail fokus pengembangan.	2
	Tidak dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai untuk menjelaskan gambaran umum dan detail fokus pengembangan.	1
	6. Apakah invensi yang dihasilkan memiliki kesesuaian/relevansi dengan program PTI sebagai	

KESESUAIAN DENGAN PROGRAM PTI	center of excellence?	
	Memiliki tingkat relevansi sangat tinggi.	4
	Memiliki tingkat relevansi yang tinggi.	3
	Memiliki tingkat relevansi yang cukup tinggi.	2
	Tidak memiliki relevansi.	1
SIGNIFIKANSI INVENSI	7. Apakah invensi yang dikembangkan memiliki manfaat penting dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan kelembagaan Islam?	
	Memiliki manfaat sangat penting dan berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dan kelembagaan Islam.	4
	Memiliki manfaat cukup penting, namun kurang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dan kelembagaan Islam.	3
	Kurang memiliki manfaat dan kurang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dan kelembagaan Islam.	2
	Sama sekali tidak memiliki manfaat dan tidak mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan kelembagaan Islam.	1
	8. Apakah invensi yang dikembangkan dapat memberikan solusi bagi prolem komunitas Muslim di bidang pendidikan atau kelembagaan Islam?	

	Mampu memberikan solusi yang sangat baik.	4
	Mampu memberikan solusi yang cukup baik	3
	Kurang mampu memberikan solusi	2
	Tidak mampu memberikan solusi	1
NILAI KEBARUAN INVENSI	9. Apakah invensi yang dikembangkan memiliki nilai kebaruan dan mengandung inovasi?	
	Memiliki nilai kebaruan dan inovasi yang <i>sangat tinggi</i> .	4
	Memiliki nilai kebaruan dan inovasi yang <i>tinggi</i> .	3
	<i>Kurang memiliki</i> nilai kebaruan dan inovasi.	2
	<i>Tidak memiliki</i> nilai kebaruan dan inovasi.	1
DAMPAK YANG DIHASILKAN INVENSI	10. Apakah invensi yang dikembangkan memiliki dampak bagi komunitas Muslim?	
	Memiliki dampak sampai skala global.	4
	Memiliki dampak sampai skala nasional.	3
	Memiliki dampak sampai skala regional.	2
	Tidak memiliki dampak sama sekali.	1
POTENSI MENDAPATKAN HKI	11. Apakah invensi yang dikembangkan berpotensi memperoleh HKI?	
	Memiliki potensi sangat kuat untuk mendapatkan HKI.	4

	Memiliki potensi kuat untuk mendapatkan HKI.	3
	Memiliki potensi cukup kuat untuk mendapatkan HKI.	2
	Tidak memiliki potensi untuk mendapatkan HKI.	1
INSTRUMEN PENELITIAN	12. Apakah instrumen penelitian yang dirancang mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset?	
	Sangat komprehensif dan dirinci secara detail, sehingga diprediksi mampu mengeksplorasi data yang relevan secara maksimal.	4
	Komprehensif, namun kurang dirinci secara detail, sehingga masih membutuhkan beberapa masukan tim panelis.	3
	Kurang komprehensif dan tidak dirinci secara detail, sehingga membutuhkan banyak penguatan dari tim panelis.	2
	Sangat tidak komprehensif dan diprediksi tidak mampu mengeksplorasi data yang relevan.	1
RESOURCES	13. Apakah tim peneliti memiliki kompetensi dan resources yang memadai untuk melakukan program penelitian pengembangan?	
	Tim peneliti memiliki kompetensi dan <i>resources</i> sangat memadai.	4
	Tim peneliti memiliki kompetensi dan <i>resources</i> memadai.	3

	Tim peneliti memiliki kompetensi dan <i>resources</i> cukup memadai.	2
	Tim peneliti tidak memiliki kompetensi dan <i>resources</i> untuk melakukan program.	1
ALOKASI BIAYA	14. Bagaimana komposisi rancangan biaya program pengembangan yang diusulkan?	
	Sangat rasional dialokasikan untuk kepentingan proses pengembangan.	4
	Cukup rasional dialokasikan untuk kepentingan proses pengembangan.	3
	Kurang rasional dialokasikan untuk kepentingan proses pengembangan.	2
	Tidak rasional dialokasikan untuk kepentingan proses pemberdayaan pengembangan.	1
ALOKASI WAKTU PENELITIAN	15. Bagaimana alokasi rancangan waktu program pengembangan yang diusulkan?	
	Sangat rasional sehingga diprediksi mampu menciptakan invensi yang berkualitas.	4
	Cukup rasional, namun membutuhkan <i>reschedule</i> agar mampu melahirkan invensi yang berkualitas.	3
	Kurang rasional, sehingga diprediksi tidak mampu menciptakan invensi yang berkualitas.	2
	Tidak rasional, sehingga dipastikan tidak mampu menciptakan invensi yang berkualitas.	1
	16. Apakah kompetensi peneliti memiliki latar belakang	

ANALISIS KOMPETENSI PENELITIAN	pendidikan dan karya ilmiah yang relevan dengan tema yang diusulkan?	
	Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	4
	Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	3
	Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	2
	Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	1



**BAB VI
PENELITIAN
KOMPETITIF MAHASISWA**

BAB VI PENELITIAN KOMPETITIF MAHASISWA

A. GAMBARAN UMUM PROGRAM

Program Bantuan Dana Penelitian Kompetitif Mahasiswa adalah dana hibah penelitian yang disediakan untuk memberikan stimulus bagi mahasiswa strata 1 (S-1) agar mengasah dan meningkatkan mutu penelitian sejak awal masa studi. Melalui stimulasi program penelitian yang berada di bawah arahan dosen pembimbing, diharapkan mahasiswa dapat memiliki sensitivitas untuk mengembangkan dan mendalami disiplin ilmu yang menjadi konsentrasinya.

Program Penelitian Kompetitif Mahasiswa juga didesain sebagai bukti nyata keterlibatan dosen dalam membimbing mahasiswa, khususnya di dalam bidang penelitian selain tugas penulisan tugas akhir (skripsi). Dengan demikian, mahasiswa strata 1 (S-1) di lingkungan PTAI dan FAI diharapkan mampu menumbuhkembangkan kultur penelitian yang pada akhirnya dapat bermuara pada peningkatan budaya akademik di lingkungan kampus.

B. KLUSTER PENELITIAN

Program Bantuan Penelitian Kompetitif Mahasiswa Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011 dibagi menjadi 2 (dua) kluster penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Pengembangan Studi- Islam (PSI)

Kluster penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kajian studi Islam yang selama ini menjadi *core* dan spesifikasi kajian PTAI. Agar rancangan penelitian yang diusulkan dapat lebih fokus pada ekstensi dan pendalaman studi-studi Islam (*Islamic Studies*), tema kajian riset untuk Program Penelitian Kluster Pengembangan Studi-studi Islam bagi mahasiswa S-1 difokuskan pada kajian konsorsium ilmu studi Islam berikut ini:

- a. **Tarbiyah**, yang meliputi kajian Pendidikan Agama Islam Pendidikan Bahasa Arab.
- b. **Ushuluddin**, yang meliputi kajian Ilmu Al-Qur'an, Tafsir, Hadis, Tasawuf, Aqidah Filsafat, Pemikiran Islam, Perbandingan Agama.
- c. **Syari'ah**, yang meliputi kajian Mu'amalah, Ahwal Syakhshiyah, Jinayah, Siyasah, Perbandingan Madzhab.
- d. **Adab**, yang meliputi kajian Sejarah Kebudayaan/Peradaban Islam Bahasa/Sastra Arab.
- e. **Dakwah**, yang meliputi kajian Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan-Konseling Islam.

Program Penelitian Kluster Pengembangan Studi-studi Islam diselenggarakan agar mahasiswa S-1 di lingkungan PTAI mampu meneliti dan mengembangkan kajian studi-studi Islam yang menjadi konsentrasi akademiknya, sehingga menjadi subyek yang *expert*, profesional, dan kompeten di bidangnya.

Penelitian Kluster Pengembangan Studi-studi Islam dapat dilaksanakan secara monodisiplin maupun multidisiplin. Yang dimaksud dengan penelitian pengembangan ilmu monodisiplin adalah sebuah upaya pengembangan internal dari disiplin ilmu itu sendiri, baik melalui upaya dekonstruksi, rekonstruksi, reinterpretasi, ataupun kontekstualisasi. Sementara yang dimaksud dengan

pengembangan ilmu multidisiplin adalah sebuah upaya pengembangan yang didasarkan pada kajian beberapa disiplin ilmu.

2. Penelitian Pengembangan Disiplin Ilmu Umum (DIU)

Kluster penelitian ini dimaksudkan untuk merespon perkembangan bidang kajian ilmu di lingkungan PTAI yang tidak hanya mengkaji studi-studi Islam, namun juga mengembangkan bidang kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, ilmu sosial, maupun humaniora. Agar rancangan penelitian yang diusulkan mudah untuk diklasifikasi, maka tema kajian riset untuk Program Penelitian Pengembangan Disiplin Ilmu Umum Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011 difokuskan pada cabang-cabang ilmu berikut ini:

- a. **Sains**, yang meliputi bidang Matematika-Pendidikan Matematika, Biologi, Pendidikan Biologi, Fisika, Pendidikan Fisika, Kimia, Pendidikan Kimia, Kedokteran, Farmasi, Pertanian, Peternakan, Komputer, dan Arsitektur.
- b. **Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora**, yang meliputi bidang Pendidikan-Bimbingan Konseling, Ekonomi, Psikologi, Komunikasi, Sosiolog, Politik, Perpustakaan, Hukum, dan Bahasa-Filologi.

Program Penelitian Kluster Pengembangan Disiplin Ilmu Umum diselenggarakan agar mahasiswa S-1 di lingkungan PTAI mampu meneliti dan mengembangkan kajian bidang ilmu yang menjadi konsentrasi akademiknya, sehingga menjadi subyek yang *expert*, profesional, dan kompeten di bidangnya.

Penelitian Kluster Pengembangan Disiplin Ilmu Umum dapat dilaksanakan secara monodisiplin maupun

multidisiplin. Yang dimaksud dengan penelitian pengembangan ilmu monodisiplin adalah sebuah upaya pengembangan internal dari disiplin ilmu itu sendiri, baik melalui upaya dekonstruksi, rekonstruksi, reinterpretasi, ataupun kontekstualisasi. Sementara yang dimaksud dengan pengembangan ilmu multidisiplin adalah sebuah upaya pengembangan yang didasarkan pada kajian beberapa disiplin ilmu.

C. ANGGARAN DANA

Sebagai dukungan terhadap program bantuan ini, DIKTIS menyediakan dana bantuan cukup memadai untuk dana stimulus penelitian bagi mahasiswa S-1. Setiap proposal yang didesain dapat mengalokasikan anggaran dengan pagu maksimal Rp4.000.000,00- (*empat juta rupiah*).

D. FORMAT *CONCEPT NOTES* DAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Untuk tahap seleksi awal, pihak panitia seleksi hanya mensyaratkan peneliti untuk menyusun *Concept Notes* (Ringkasan Proposal). *Concept Notes* disusun tidak lebih dari 7 (tujuh) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman *size* 12 point; margin 2,5 cm.
2. *Concept Notes* yang disusun tidak sesuai dengan ketentuan akan langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi. Hanya pengusul yang dinyatakan lolos tahap seleksi awal saja yang diminta untuk menyusun Proposal Lengkap.
3. *Concept Notes* minimum mencakup beberapa unsur sebagai berikut:
 - a. Judul Penelitian

- b. Latar Belakang
 - c. Masalah Penelitian
 - d. Pembatasan Masalah
 - e. Signifikansi Penelitian
 - f. Kajian Riset Sebelumnya
 - g. Kerangka Teori
 - h. Metode Penelitian
 - i. Sumber Bacaan/Referensi
4. *Concept Notes* program penelitian kompetitif mahasiswa dijilid sebanyak 4 (empat) bendel:
- a. 1 (satu) bendel terdiri dari gabungan antara *Check List* kelengkapan (sebagaimana terlampir), substansi *Concept Notes*, dan *supporting documents* (kelengkapan administrasi) yang terdiri dari berbagai lampiran surat keterangan sebagaimana disebutkan pada Persyaratan Administratif. Berkas ini dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang mencantumkan judul penelitian, nama peneliti, dan lembaga pengusul.
 - b. 3 (tiga) bendel hanya memuat substansi *Concept Notes* dan dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang *hanya memuat judul penelitian, tanpa mencantumkan nama peneliti, dan lembaga pengusul. (Berkas substansi yang masih menyantumkan nama peneliti dan lembaga pengusul langsung didiskualifikasi pada tahap seleksi administrasi).*
5. Masing-masing berkas dijilid dengan ketentuan warna sampul muka (*cover*) menurut kluster tema penelitian sebagai berikut:
- a. Pengembangan Studi Islam berwarna **merah muda**.
 - b. Pengembangan Disiplin Ilmu Umum berwarna **biru muda**.
6. Peneliti yang *Concept Notes*-nya dinyatakan lolos seleksi awal diharuskan menyusun Proposal Lengkap Penelitian yang

mencakup seluruh unsur pada *Concept Notes* ditambah beberapa item sebagai berikut:

- a. Instrumen Penelitian
- b. Alokasi Biaya dan Jadwal Penelitian.
- c. Kompetensi Peneliti

E. KRITERIA PENILAIAN

Berikut ini sejumlah aspek penting yang digunakan Tim *Reviewer* untuk menentukan mutu *Concept Notes* dan Proposal Lengkap penelitian:

1. **Topik penelitian**, memiliki daya tarik dan unsur inovasi
2. **Latar belakang**, memberikan penjelasan yang mendukung topik penelitian dan mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait.
3. **Masalah Penelitian**, masalah yang diangkat fokus pada *core problem* dan dirumuskan dengan redaksi yang baik.
4. **Pembatasan masalah**, memiliki batasan pembahasan/ruang lingkup yang jelas.
5. **Signifikansi masalah**, memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial masyarakat atau masyarakat akademik.
6. **Kajian riset sebelumnya**, memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan menegaskan titik perbedaan penelitian yang akan dilakukan.
7. **Kerangka teori**, menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian.
8. **Metode penelitian**, dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian.
9. **Sumber bacaan/referensi**, mencakup sejumlah sumber bacaan/referensi yang relevan dengan pembahasan.
10. **Instrumen penelitian**, mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset.
11. **Alokasi biaya & waktu penelitian**, dirancang secara rasional dan efisien.

12. **Kompetensi peneliti**, terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema penelitian.

Masing-masing aspek penilaian memiliki empat indikator dengan skor tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Nilai maksimal yang diperoleh pengusul *Concept Notes* adalah 44 dan *passing grade* untuk *nominee* seminar proposal adalah 36. Sementara nilai maksimal untuk Proposal Lengkap penelitian adalah 60 dan *passing grade* untuk menerima bantuan dana adalah 52. (*Jumlah penerima bantuan dana disesuaikan dengan anggaran yang tersedia*). Berikut ini indikator dan skor untuk masing-masing aspek penilaian:

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
TOPIK PENELITIAN	1. Apakah topik yang diangkat menarik dan mencerminkan masalah atau problem yang perlu diteliti?	
	Sangat menarik dan merupakan topik yang aktual dan untuk diteliti.	4
	Menarik dan merupakan topik yang penting untuk diteliti.	3
	Hanya sebagian aspek yang menarik, namun tidak terlalu penting untuk diteliti.	2
	Tidak menarik dan tidak penting untuk diteliti.	1
	2. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki unsur inovasi?	
	Sangat inovatif dan/atau menggunakan pendekatan yang belum pernah dipergunakan sebelumnya.	4

LATAR BELAKANG	Inovatif dalam beberapa aspek dan belum banyak dikaji dengan pendekatan serupa.	3
	Cukup inovatif, namun sudah banyak dikaji dengan pendekatan serupa.	2
	Sama sekali tidak inovatif.	1
	3. Apakah latar belakang yang ditulis dapat memberikan penjelasan terhadap topik penelitian?	
	Sangat menjelaskan topik penelitian dan didukung dengan berbagai data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan.	4
	Menjelaskan topik penelitian, namun tidak disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan.	3
	Tidak menjelaskan topik penelitian sekalipun disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang juga tidak relevan.	2
	Sama sekali tidak menjelaskan topik penelitian dan tidak disertai data kuantitatif maupun kualitatif.	1
	4. Apakah latar belakang mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait permasalahan penelitian?	
	Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian dengan sangat detail.	4
	Mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian cukup memadai.	3

	Hanya mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian secara sepintas.	2
	Sama sekali tidak mengidentifikasi faktor/aspek lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.	1
MASA LAH PENELITIAN	5. Bagaimanakah masalah penelitian diangkat?	
	Masalah penelitian yang diangkat fokus pada <i>core problem</i> dan dirumuskan dengan redaksi yang baik.	4
	Masalah penelitian yang diangkat fokus pada <i>core problem</i> namun tidak dirumuskan dengan redaksi yang baik.	3
	Masalah penelitian yang diangkat kurang fokus pada <i>core problem</i> , namun dirumuskan dengan redaksi yang baik.	2
	Masalah penelitian yang diangkat tidak fokus pada <i>core problem</i> dan tidak dirumuskan dengan redaksi yang baik.	1
	6. Apakah penelitian yang akan dilakukan memiliki batasan pembahasan/ruang lingkup yang jelas?	
PEMBATAHAN MASA LAH	Memiliki batasan/ruang lingkup yang jelas dan rasional untuk sebuah penelitian, baik yang meliputi isu penelitian, lokasi, atau durasi waktu.	4
	Menyebutkan batasan/ruang lingkup yang jelas, namun tidak rasional untuk sebuah penelitian.	3
	Menyebutkan batasan/ruang lingkup, namun tidak terlalu jelas dan tidak rasional untuk sebuah penelitian.	2

	Sama sekali tidak menyebutkan batasan/ruang lingkup penelitian.	1
SIGNIFIKANSI PENELITIAN	7. Apakah topik/isu yang diteliti memiliki pengaruh penting bagi kehidupan sosial masyarakat atau masyarakat akademik?	
	Memiliki pengaruh sangat penting.	4
	Memiliki pengaruh cukup penting.	3
	Tidak memiliki pengaruh yang penting.	2
	Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting.	1
Apabila nilai Signifikansi Penelitian di bawah 3, <i>Concept Notes</i> Penelitian yang diajukan otomatis tidak akan masuk pada tahapan seleksi berikutnya.		
KAJIAN RISET SEBELUMNYA	8. Apakah disebutkan kajian tentang beberapa penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya?	
	Memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya secara lengkap dengan menyebutkan nama peneliti, topik penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya serta menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	4
	Memaparkan secara cukup memadai beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya tanpa disertai detail nama peneliti, topik penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian, dan sebagainya, serta tetap	3

	menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	
	Hanya memaparkan secara sekilas beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, dan menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	2
	Sama sekali tidak memaparkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dan juga tidak menegaskan titik perbedaan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya.	1
KERANGKA TEORI	9. Bagaimana kerangka teori dipergunakan dalam riset?	
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian dan dielaborasi secara memadai.	4
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian, namun tidak dielaborasi secara memadai.	3
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tidak tepat dengan masalah penelitian.	2
	Sama sekali tidak menggunakan kerangka teori.	1
	10. Apakah metode penelitian yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk menjawab pertanyaan penelitian?	

METODE PENELITIAN	Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu menjawab pertanyaan riset.	4
	Operasional, namun masih perlu beberapa penajaman agar mampu menjawab pertanyaan riset.	3
	Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu menjawab pertanyaan riset.	2
	Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu menjawab pertanyaan riset.	1
SUMBER BACAAN / REFERENSI	11. Bagaimana kualitas dan kuantitas sumber bacaan/referensi yang dijadikan rujukan pembahasan?	
	Lebih dari 10 sumber bacaan dan 75% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	4
	Lebih dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 75% yang relevan dengan isu penelitian.	3
	Kurang dari 10 sumber bacaan dan 50% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	2
	Kurang dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 50% yang relevan dengan isu penelitian.	1
INSTRUMEN	12. Apakah instrumen penelitian yang dirancang mampu mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik riset?	
	Sangat komprehensif dan dirinci secara detail, sehingga diprediksi	4

PENELITIAN	mampu mengeksplorasi data yang relevan secara maksimal.	
	Komprehensif, namun kurang dirinci secara detail, sehingga masih membutuhkan beberapa masukan tim panelis.	3
	Kurang komprehensif dan tidak dirinci secara detail, sehingga membutuhkan banyak penguatan dari tim panelis.	2
	Sangat tidak komprehensif dan diprediksi tidak mampu mengeksplorasi data yang relevan.	1
ALOKASI BIAYA	13. Bagaimana komposisi rancangan biaya penelitian yang diusulkan?	
	Sangat rasional dan lebih dari 75% anggaran dialokasikan untuk operasionalisasi riset.	4
	Cukup rasional dan lebih dari 50% anggaran dialokasikan untuk operasionalisasi riset.	3
	Kurang rasional, karena kurang dari 50% anggaran tidak dialokasikan untuk operasionalisasi riset.	2
	Tidak rasional, karena kurang dari 25% anggaran tidak dialokasikan untuk operasionalisasi riset.	1
ALOKASI WAKTU PENELITIAN	14. Bagaimana alokasi rancangan waktu penelitian yang diusulkan?	
	Sangat rasional sehingga diprediksi bisa menghasilkan produk riset yang berkualitas.	4

	Cukup rasional, namun membutuhkan <i>reschedule</i> agar dapat menghasilkan produk riset yang berkualitas.	3
	Kurang rasional, sehingga diprediksi tidak bisa menghasilkan produk riset yang berkualitas.	2
	Tidak rasional, sehingga dipastikan tidak bisa menghasilkan produk riset yang berkualitas.	1
KOMPETENSI PENELITI	15. Apakah kompetensi peneliti memiliki latar belakang pendidikan dan karya ilmiah yang relevan dengan tema yang diusulkan?	
	Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	4
	Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun memiliki beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	3
	Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, namun tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	2
	Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan tidak memiliki karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.	1



**BAB VII
SISTEM PENDANAAN
DAN ATURAN
PEMBIAYAAN**

BAB VII
SISTEM PENDANAAN
DAN ATURAN PEMBIAYAAN

A. SISTEM PENDANAAN

Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS diselenggarakan untuk meningkatkan mutu penelitian civitas akademika di lingkungan PTAI, FAI, maupun dosen PAI pada PTU. Asumsi pendanaan maksimum penelitian yang dialokasikan bagi calon penerima bantuan bukan 100% dari total biaya yang diajukan. Alokasi pagu maksimum bantuan dana penelitian DIKTIS sebagaimana disebut pada beberapa bab sebelumnya hanya *cover* maksimum 85% dana penelitian yang diajukan pendaftar. Adapun sisa alokasi dana penelitian sebesar 15% harus disediakan oleh calon penerima dana penelitian sebagai modal finansial dasar (*basic financial capital*). Kepemilikan modal finansial dasar (*basic financial capital*) ini sekaligus sebagai bukti persiapan peneliti untuk melakukan riset, di samping kesiapannya yang lain, seperti modal sosial (*social capital*), modal akademik (*academic capital*), dan modal-modal lainnya. Dengan kata lain, proposal penelitian yang memenuhi syarat (*eligible*) untuk didanai oleh Program Bantuan Penelitian DIKTIS hanya penelitian yang alokasi dananya sebesar pagu maksimum bantuan dana penelitian DIKTIS plus 15% dana modal finansial dasar peneliti. Sebagai deskripsi detail, berikut dipaparkan simulasi penghitungan estimasi pembiayaan dana penelitian DIKTIS yang memenuhi syarat (*eligible*) untuk

didanai oleh Program Bantuan Penelitian DIKTIS untuk masing-masing varian penelitian:

No	Varian Penelitian	Pagu Maksimum yang Dicovert DIKTIS (maks. 85%)	Dana Minimum yang Disediakan Peneliti (min. 15%)	Penelitian yang <i>eligible</i> diajukan pada Program DIKTIS
1	Penelitian Kompetitif			
	a. Kolektif	Rp50.000.000	Rp7.500.000	Rp57.500.000
	b. Individual			
	-Dosen Muda	Rp10.000.000	Rp1.500.000	Rp11.500.000
	-Dosen Madya/ Dosen Utama	Rp15.000.000	Rp2.250.000	Rp17.250.000
2	<i>Participatory Action Research</i> (PAR)	Rp75.000.000	Rp11.250.000	Rp.86.250.000
3	Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam (PPKI)	Rp75.000.000	Rp11.250.000	Rp.86.250.000
4	Penelitian Kompetitif Mahasiswa	Rp4.000.000	Rp600.000	Rp4.600.000

Dari deskripsi tabel di atas, dapat dipahami bahwa proposal Penelitian PAR misalnya, yang memenuhi syarat untuk didanai hanya penelitian yang alokasi dananya maksimal Rp86.250.000,00-. Sebab pagu maksimum yang *discover* bantuan dana DIKTIS hanya sebesar 85%. Penelitian yang membutuhkan dana melebihi dana yang *eligible* untuk didanai dapat diterima dengan syarat apabila peneliti atau tim peneliti membuat **Surat Pernyataan** yang menjelaskan kesanggupan mengalokasikan *basic financial capital* lebih dari 15%.

Perlu diketahui bahwa tidak semua usulan alokasi dana penelitian yang diajukan akan disetujui pada posisi pagu maksimum. Bisa saja dana penelitian yang disetujui DIKTIS di bawah pagu maksimum yang ditetapkan. Seandainya salah

seorang calon pendaftar penelitian PAR misalnya, disetujui pada nilai Rp65.000.000,00-, maka perhitungan dana yang harus disiapkan peneliti sebesar 15% sebagai berikut:

No	Varian Penelitian	Dana yang Disetujui DIKTIS	Dana Minimum yang Disediakan Peneliti (min. 15%)
1	<i>Participatory Action Research (PAR)</i>	Rp65.000.000,00-	Rp9.750.000,00-

Di samping itu, sistem pendanaan Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS bersifat *reimbursement*, yakni sistem pembayaran dengan cara mengganti segala bentuk pengeluaran yang telah dibelanjakan sebelumnya. Dengan kata lain, peneliti yang telah dinyatakan mendapatkan Bantuan Dana Penelitian dan namanya telah tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Islam, wajib melakukan penelitian terlebih dahulu sejak SK disumumkan, sekalipun bantuan dana belum cair. Dengan demikian, mutu penelitian yang dihasilkan dapat dijamin sesuai dengan desain yang telah disusun, tanpa dipengaruhi oleh faktor pendanaan maupun rentang waktu penelitian.

B. SISTEM PENCAIRAN

Sebagai upaya penjaminan mutu hasil penelitian (*quality insurance for research*), pencairan Bantuan Dana Penelitian DIKTIS dilaksanakan sebanyak dua termin. Termin I sebanyak 60% dicairkan setelah penandatanganan Nota Kesepahaman dan termin II sebanyak 40% dicairkan setelah penyerahan laporan akhir hasil penelitian. Pencairan sisa bantuan dana sebesar 40% sangat ditentukan hasil evaluasi Tim *Reviewer* dalam Forum Laporan Sementara (*interim report*). Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa penelitian tidak layak untuk terus

didanai, maka sisa bantuan dana sebesar 40% tidak akan dicairkan dari rekening kas negara.

Mulai Tahun Anggaran 2011, proses pencairan dana akan dilakukan sejak periode awal tahun, sehingga dapat mengantisipasi keterlambatan pencairan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Seandainya terjadi keterlambatan pencairan dana, jaminan pencairan Bantuan Dana Penelitian DIKTIS menjadi tanggung jawab penuh pihak Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. Dengan kata lain, setiap nama yang telah disebutkan dalam SK, dipastikan akan menerima bantuan dana sejumlah nominal yang tertera dalam lampiran SK selama yang bersangkutan memenuhi seluruh persyaratan administratif keuangan yang telah ditetapkan.

Dari hasil evaluasi internal pihak DIKTIS, ada sejumlah problem yang mengakibatkan terjadinya kegagalan transfer dana. Berikut sejumlah syarat administratif yang terkait dengan masalah keuangan yang harus diperhatikan calon pendaftar sejak awal tahap registrasi. Hal ini untuk mengantisipasi terjadinya proses gagal cair:

No	Tahap	Item	Ketentuan
1.	Pendaftaran <i>on line</i>	Identitas nama dalam Form Pendaftaran <i>on line</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Harus mengisi nama yang sesuai dengan yang tertera di dalam BUKU REKENING BANK. • Kesalahan satu huruf bisa menimbulkan RESIKO GAGAL TRANSFER. Contoh: jika Anda mengetik Muhammad Romli, proses transfer akan tertolak jika di rekening bank tertulis Muhammad Ramli (dengan huruf /a/ bukan /o/ pada kata Ramli. Atau terketik Muhammad Nasir, sementara di rekening Muhamad Nasir (dengan satu /m/, bukan <i>double</i> /m/

			pada kata Muhammad).
2.	Pengisian Form Administrasi <i>on line</i> (bagi yang dinyatakan lolos sebagai penerima dana)	Nama dan/atau cabang bank	<ul style="list-style-type: none"> • Harus mengisi nama dan/atau cabang bank sesuai dengan yang tertera di BUKU REKENING BANK. • Kesalahan nama atau cabang bank bisa DIPASTIKAN GAGAL TRANSFER. Contoh: jika Anda mengetik Bank Mandiri Cab. Pecenongan, akan tertolak jika di rekening bank tertulis Bank Syari'ah Mandiri Cab. Pecenongan.
3.	sda	Nomor rekening bank	<ul style="list-style-type: none"> • Harus mengisi nomor rekening bank secara tepat. • Kesalahan nomor rekening bank DIPASTIKAN GAGAL TRANSFER.
4.	sda	Rekening bank tidak aktif	<ul style="list-style-type: none"> • PASTIKAN Anda mencantumkan rekening bank yang masih AKTIF. • Pencantuman nomor rekening yang tidak aktif DIPASTIKAN GAGAL TRANSFER.
5.	sda	Rekening bukan atas nama pribadi atau menggunakan rekening QQ.	<ul style="list-style-type: none"> • PASTIKAN Anda mencantumkan rekening atas nama pribadi atau bukan rekening yang mengandung QQ. • Pencantuman rekening yang bukan atas nama pribadi atau mengandung QQ DIPASTIKAN GAGAL TRANSFER.
6.	Pengisian berkas administratif	Tanggal Nota Kesepahaman, Berita Acara,	<ul style="list-style-type: none"> • Pengisian tanggal pada Nota Kesepahaman, Berita Acara, dan Kwitansi HARUS pada

	(bagi yang dinyatakan lolos sebagai penerima dana)administrasi	dan Kwitansi	hari aktif kerja, yakni Senin-Jum'at dan bukan tanggal merah. <ul style="list-style-type: none"> • Pencantuman tanggal pada hari libur atau Sabtu-Minggu bisa menimbulkan RESIKO GAGAL VERIFIKASI KEUANGAN.
7.	sda	Jumlah nominal bantuan pada kwitansi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengisian jumlah nominal bantuan pada kwitansi HARUS SESUAI DENGAN SK, dengan rincian TERMIN I dan TERMIN II • Pencantuman jumlah nominal yang tidak sesuai SK DIPASTIKAN GAGAL VERIFIKASI KEUANGAN.

Kecermatan pengisian berkas administrasi akan sangat membantu proses pencairan bantuan dana. Kesalahan pengisian berkas akan mengakibatkan resiko gagal transfer yang menimbulkan konsekuensi pengulangan proses dari tahap awal. Sementara tahap pencairan bantuan dana setidaknya membutuhkan sejumlah tahapan proses administrasi sebagai berikut:

1. Verifikasi dan uji materiil berkas administrasi oleh Tim Subdit Penelitian Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat (Subdit V).
2. Penandatanganan saksi-saksi pada berkas Nota Kesepahaman oleh Kasubdit dan Kasi terkait.
3. Pembuatan form nominatif oleh Tim Subdit V yang ditandatangani Kasubdit.
4. Penerbitan Surat Pernyataan Tanggung Jawab (SPTB) oleh Tim Tim Subdit V yang ditandatangani Kasubdit.
5. Verifikasi dan uji materiil berkas form nominatif, SPTB, dan lampirannya oleh Tim Subag TU DIKTIS.

6. Penandatanganan PIHAK PERTAMA oleh Direktur.
7. Penggandaan berkas menjadi 5 (lima) rangkap oleh Tim Subag TU DIKTIS.
8. Penerbitan Surat Perintah Pembayaran (SPP) oleh Tim Subag TU DIKTIS yang diparaf Kasubag TU dan ditandatangani Direktur.
9. Verifikasi berkas dan uji formil oleh Bagian Umum dan Bagian Keuangan Ditjen Pendis.
10. Penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM) oleh Bagian Keuangan yang ditandatangani Sekretaris Ditjen Pendis.
11. Pengiriman berkas ke KPPN oleh Bagian Keuangan Ditjen Pendis.
12. Verifikasi berkas dan uji formil oleh Tim KPPN.
13. Penerbitan Surat SP2D oleh Tim KPPN.
14. Proses pencairan bantuan dana

Dari seluruh tahapan pencairan dana di atas, setidaknya membutuhkan waktu kurang lebih **3-4 minggu** agar dana tertransfer ke rekening penerima bantuan dana. Asumsi waktu tersebut dengan catatan tidak ada salah satu jenis kesalahan yang diidentifikasi di atas. Terjadinya salah satu jenis kesalahan di atas beresiko pengulangan proses berkas dari awal.

C. KOMPONEN PEMBELANJAAN

Pembelanjaan Bantuan Dana Penelitian yang *discover* melalui DIPA DIKTIS sebesar maksimum 85% pada prinsipnya dapat didistribusikan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan peneliti di lapangan. Namun demikian, ada sejumlah kegiatan/item program penelitian yang telah ditetapkan dalam Standar Biaya Umum (SBU) Kementerian Keuangan RI. Untuk kasus beberapa kegiatan/item yang telah disebutkan dalam SBU, penerima bantuan dana penelitian harus berpegang pada regulasi tentang SBU yang diterbitkan melalui

Peraturan Menteri Keuangan. Adapun rincian tentang kegiatan/item yang diatur dalam SBU dapat dilihat dalam BAB IX tentang Laporan Akhir.

D. MONEV PARTISIPATIF DAN INTERNAL

Masih dalam koridor upaya penjaminan mutu hasil penelitian (*quality insurance for research*), penerima Bantuan Dana Penelitian DIKTIS wajib mempresentasikan laporan perkembangan (*progress report*) pada Forum Laporan Sementara (*interim report*) dengan capaian minimum 75% dari rencana penelitian. Peneliti harus menyiapkan berbagai dokumen pendukung (*supporting documents*) yang menguatkan *interim report*, seperti catatan lapangan (*field notes*) yang disertai padatan data, fail MP3/MP4 hasil wawancara, verbatim/transkrip wawancara, naskah asli yang dianalisis (khusus untuk penelitian naskah), serta foto-foto dan/atau rekaman video yang relevan dengan tema riset. Salah satu sistem MONEV (monitong-evaluasi) untuk Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS diformat dalam bentuk Monev Partisipatif, yakni sebuah kegiatan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama antara pihak penerima bantuan dana, tim *reviewers*, dan panitia penyelenggara dari Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat. Karena bentuk kegiatan penjaminan mutu hasil penelitian ini bersifat partisipatif, maka biaya pelaksanaannya dialokasikan dari dana yang disediakan mandiri oleh peneliti (*basic financial capital*) sebesar minimum 15% sebagaimana disebutkan di atas.

Besar dana yang harus dialokasikan peneliti untuk Forum Laporan Sementara (*interim report*) sebesar 10% dari total Bantuan Dana Penelitian yang tertera dalam SK. Berikut contoh simulasi alokasi pengalokasian dana Monev Partisipatif untuk peserta yang mendapatkan Bantuan Dana PAR sebesar Rp65.000.000,00:

Bantuan Dana Penelitian DIKTIS (maks. 85%)	Dana Minimum yang Disediakan Peneliti (min. 15%)	Dana Monev Partisipatif (dialokasikan dari dana minimum yang disediakan peneliti)
(a)	(b)	(c)
Rp65.000.000,00-	Rp9.750.000,00-	(a) x 10% = Rp6.500.000,00-

Biaya Monev Partisipatif dialokasikan untuk seluruh proses kegiatan penjaminan mutu hasil penelitian yang meliputi biaya akomodasi dan konsumsi selama kegiatan Forum Laporan Sementara (*interim report*), honor Tim Penilai Ahli, honor panitia pelaksana, biaya sewa ruang sidang dan media presentasi, pembelian ATK dan perlengkapan presentasi, dan biaya lain yang terkait dengan proses penjaminan mutu. Biaya tersebut tidak termasuk transport penerima bantuan dana dari lokasi asal ke lokasi kegiatan (pulang-pergi).

Di samping monev partisipatif, kegiatan pemantauan dan evaluasi juga dilakukan melalui mekanisme monev internal. Yang dimaksud monev internal adalah sebuah kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan penggunaan bantuan dana yang dilakukan oleh evaluator internal DIKTIS. Monev internal akan dilaksanakan secara uji petik (*random*). Pelaksanaan monev intern akan disampaikan kepada peneliti yang menjadi sasaran uji petik. Adapun pembiayaan monev internal akan dialokasikan penuh dari dana DIPA DIKTIS.



BAB VIII SEPUTAR REGISTRASI

BAB VIII SEPUTAR REGISTRASI

Untuk dapat berpartisipasi aktif dalam Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2010, ada sejumlah kualifikasi dan persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh calon pendaftar. Berikut sejumlah persyaratan kualifikasi dan persyaratan administratif yang dimaksud:

A. KUALIFIKASI/PERSYARATAN ADMINISTRATIF

1. Kualifikasi personal bagi pendaftar Program Bantuan Penelitian DIKTIS Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011 adalah:

No	Varian Penelitian	Kualifikasi Peserta
1	Penelitian Kompetitif	
	a. Kolektif	<ul style="list-style-type: none"> • dosen PTAI, baik negeri maupun swasta • dosen FAI pada PTU • dosen PAI pada PTU <i>(dibuktikan dengan surat keputusan atau surat keterangan dari perguruan tinggi tempat bertugas)</i>
	b. Individual	Sda
2	<i>Participatory Action Research</i> (PAR)	<ul style="list-style-type: none"> • dosen PTAI, baik negeri maupun swasta

		<ul style="list-style-type: none"> • dosen FAI pada PTU <i>(dibuktikan dengan surat keputusan atau surat keterangan dari perguruan tinggi tempat bertugas)</i>
3	Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam (PPKI)	Sda
4	Penelitian Kompetitif Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa minimum semester V (lima) pada PTAI, baik negeri maupun swasta • mahasiswa minimum semester V (lima) pada FAI pada PTU <i>(dibuktikan dengan surat keputusan atau surat keterangan dari perguruan tinggi tempat kuliah)</i>

2. Jumlah peneliti pada setiap varian penelitian adalah sebagai berikut:

No	Varian Penelitian	Jumlah
1	Penelitian Kompetitif	
	a. Kolektif	minimum 3 (tiga) orang dan maksimum 4 (empat) orang
	b. Individual	hanya 1 (satu) orang
2	<i>Participatory Action Research</i> (PAR)	minimum 3 (tiga) orang dan maksimum 4 (empat) orang
3	Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam (PPKI)	minimum 3 (tiga) orang dan maksimum 4 (empat) orang
4	Penelitian Kompetitif Mahasiswa	hanya 1 (satu) orang

3. Peneliti Individual atau Ketua Tim Peneliti Kolektif diprioritaskan bukan penerima program bantuan dana penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2010.
4. *Concept Notes/Proposal* Lengkap yang diajukan bukan untuk kepentingan disertasi, tesis, atau skripsi. *Hal ini dibuktikan dengan surat pernyataan pimpinan lembaga pengusul.*
5. Masalah/topik yang diusulkan belum pernah diteliti atau tidak sedang dalam proses penelitian oleh pengusul. *Hal ini dibuktikan dengan surat pernyataan dari pimpinan lembaga pengusul.*
6. Substansi usulan penelitian sudah dibahas atau didiskusikan di kalangan kolega dosen atau dengan teman mahasiswa dan dosen pembimbing bagi Penelitian Kompetitif Mahasiswa pada lembaga masing-masing. *Hal ini dibuktikan dengan komentar ataupun masukan dari kolega dosen atau rekan mahasiswa dan dosen pembimbing tentang proposal yang diajukan.*
7. Sebagai salah satu bentuk *affirmative action*, bantuan dana penelitian akan dialokasikan 30% bagi peneliti perempuan.
8. *Concept Notes* diajukan oleh Peneliti Individu atau Tim Peneliti. Hal ini dibuktikan dengan surat pengantar dan persetujuan oleh pimpinan lembaga dalam proposal. Surat pengantar dari Peneliti Individu atau Ketua Tim Peneliti ditujukan kepada:
Direktur Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia c.q. Kepala Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

B. TEKNIS REGISTRASI PENELITIAN

1. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan proses penjaminan mutu, sejak tahun 2010 sistem registrasi Program Bantuan Dana Penelitian telah dirancang secara *on line*. Registrasi secara *on line* merupakan prasyarat bagi peserta untuk mengikuti Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS.
2. Melalui registrasi *on line*, pendaftar akan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan dalam *cover Concept Notes* yang dikirim *via* pos tercatat/titipan kilat tercatat.
3. Untuk melakukan registrasi, peserta harus menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:
 - a. Klik alamat website: **www.penelitiandiktis.com**
 - b. Buat *account* pendaftaran:
 - Klik **Buat Account** pada kotak **LOGIN** di bagian pojok kiri atas.
 - Setelah membuat *account*, **buka email** yang telah Anda daftarkan. Sistem komputer kami akan mengirim **username** dan **password** ke alamat email yang telah Anda daftarkan.
 - c. Mengakses Formulir Pendaftaran.
 - Isi **username** dan **password** yang terkirim ke email Anda pada kotak **LOGIN**
 - Klik **Sign In** untuk mengakses Formulir Pendaftaran.
 - d. Mengisi Formulir Pendaftaran.
 Klik Varian Penelitian pada Kotak Form Pendaftaran Isi Formulir Pendaftaran dengan lengkap dan benar. Peserta hanya bisa mendaftar 1 (satu) kali untuk Program Penelitian Kompetitif Individual dan 1 (satu) kali untuk Program Penelitian sebagai Ketua Tim Peneliti.

- e. Mendapatkan Nomor Registrasi.
Setelah berhasil mengisi Formulir Pendaftaran, cek kembali email Anda untuk mendapatkan No. Reg. Gunakan No. Reg Anda sebagai identitas personal yang harus dicantumkan pada sampul *Concept Notes* bagian pojok kanan atas yang dikirim *via* pos tercatat/titipan kilat tercatat.

PERHATIAN:

Password yang Anda dapatkan berbeda dengan Nomor Registrasi. Nomor Registrasi. HANYA DIAWALI salah satu dari beberapa kode berikut ini:

PSI-... atau DIU-... atau PSK-...
PAR-... atau PPKI-... atau MHS-...

Concept notes yang tidak dibubuhi salah satu kode Nomor Registrasi di atas pada bagian pojok kanan atas, LANGSUNG DIDISKUALIFIKASI.

4. Ketika mengisi Form Pendaftaran, pastikan nomor HP yang Anda cantumkan masih aktif, sebagai antisipasi ada pemberitahuan penting dari pihak panitia. HATI-HATI dengan telfon yang meminta Anda untuk menyeter sejumlah dana. Pihak panitia tidak pernah meminta IMBALAN dalam bentuk apapun
5. Mohon cetak **Ringkasan Concept Notes** setelah berhasil melakukan registrasi. Lampirkan **Ringkasan Concept Notes** bersama *supporting documents* lain pada berkas yang mencantumkan nama dan institusi peneliti.
6. Tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua *Concept Notes* yang masuk, kecuali bagi proposal yang masuk

nominasi akan dipanggil untuk presentasi pada seminar proposal.

7. *Hard copy* yang disertai **Check List kelengkapan Concept Notes** (lihat bagian lampiran) dikirim ke:

Kepada Yth,
Direktur Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS)
Kementerian Agama Republik Indonesia
c.q. Kepala Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah,
dan Pengabdian kepada Masyarakat.
Jl. Lapangan Banteng no. 3-4 Jakarta Pusat
Lantai VIII, Kamar B807
Telp.021-3812344 Faks. 021-3853449

C. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan Program Bantuan Dana Penelitian, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011 sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan*
1.	<i>Call for Research Proposal</i>	16 November 2010
2.	Batas registrasi <i>on line</i>	29 Desember 2010
3.	Batas pengiriman berkas <i>concept notes</i>	29 Desember 2010 (<i>Cap pos</i>)
4.	Seleksi Administrasi (<i>desk evaluation</i>)	Minggu V Desember 2010
5.	Evaluasi Tim <i>Reviewer</i>	Januari 2011
6.	Pengumuman Calon Penerima Bantuan (<i>Nomenees</i>)	Minggu I Februari 2011

7.	Seminar Proposal Program Penelitian	Minggu II-III Februari 2011
8.	Pengumuman penerima bantuan dana	Minggu I Maret 2011
9.	Batas pengisian data administrasi <i>on line</i> bagi penerima bantuan dana	11 Maret 2011
10.	Batas pengiriman berkas pencairan bantuan dana Termin I	11 Maret 2011 (<i>Cap Pas</i>)
11.	Monev Partisipatif, <i>Interim Report</i> (Laporan Sementara) dan Penyerahan Berkas Pencairan Termin II	18-30 Juli 2011
12.	Batas Pengiriman Berkas Laporan Akhir	19 September 2011
13.	Pencairan Dana Termin II (setelah berkas laporan akhir diterima panitia)	Minggu II September – Minggu II November 2011

*** Jadwal Sekatu-waktu dapat berubah.**



BAB IX
LAPORAN AKHIR

BAB IX LAPORAN AKHIR

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan bantuan dana penelitian yang berasal dari dana APBN melalui DIPA Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), setiap penerima bantuan dana wajib memberikan laporan yang terkait dengan substansi penelitian dan laporan rincian detail penggunaan bantuan dana. Bab ini akan mengulas secara singkat tentang jenis, format, dan sistematika laporan.

A. JENIS DAN FORMAT LAPORAN

Untuk memperlancar proses pemeriksaan oleh pihak auditor yang terdiri dari Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Agama RI, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), penerima bandua dana penelitian DIKTIS wajib menyusun sejumlah jenis laporan akhir yang terdiri dari:

1. **Laporan Lengkap Penelitian** (*research full report*) adalah narasi detail tentang analisis data penelitian yang dilengkapi dengan *footnotes* dan daftar referensi yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Laporan lengkap penelitian diproyeksikan menjadi Seri Buku Laporan Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS). Laporan dijilid dalam format buku dengan ukuran kertas A4 dibagi dua (14.5 x 21 cm).

2. **Makalah Penelitian** (*research paper*) adalah paper yang mendeskripsikan hasil temuan riset disertai dengan analisis data secara komprehensif. Makalah penelitian harus dilengkapi dengan *footnotes* dan daftar referensi, karena diproyeksikan sebagai makalah yang layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Laporan dicetak pada kertas A4 dan dijilid sederhana.
3. **Laporan Keuangan** adalah penjelasan detail tentang penggunaan bantuan dana riset yang disertai bukti-bukti penggunaannya (kwitansi pembelian, kwitansi pembayaran, dsb). Laporan keuangan harus menyertakan pembayaran pajak yang dibuktikan dengan Surat Setoran Pajak (SSP). Rincian penggunaan dana diketik dalam format *microsoft excel*, dicetak pada kertas A4, dan dijilid sederhana. Laporan keuangan yang dikirim kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam adalah versi kopi. Laporan asli tetap dipegang penerima dana untuk mengantisipasi adanya uji petik dari pihak pemeriksa Inspektorat Jenderal (Itjen), Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), atau Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang meminta bukti asli penggunaan dana kepada penerima dana penelitian.

Seluruh *file* ketiga jenis laporan di atas beserta *file field notes*, *file* MP3/MP4 hasil wawancara, verbatim/transkrip wawancara, *scan* halaman sampul dan sampel halaman isi naskah asli (untuk penelitian naskah), serta foto-foto dan/atau rekaman video yang relevan dengan tema riset disimpan dalam CD dan dikirim kepada panitia.

B. SISTEMATIKA LAPORAN

Sebagai acuan umum penyusunan laporan akhir penelitian, berikut disampaikan contoh sistematika laporan untuk masing-masing jenis laporan. Acuan umum ini hanya sebagai acuan

minimum, di mana penerima laporan diberi peluang untuk mengelaborasi lebih detail dan rinci. Berikut sistematika laporan masing-masing jenis laporan akhir penelitian :

1. **Laporan Lengkap Penelitian** (*research full report*) pada prinsipnya disusun berdasarkan kaidah penulisan akademik. Namun demikian, berikut ini merupakan contoh sistematika laporan lengkap penelitian yang bisa dijadikan sebagai pedoman penulisan:

a. Laporan Penelitian Dengan Metode Kualitatif:

BAB I	Pendahuluan
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Perumusan Masalah
	C. Pembatasan Masalah
	D. Signifikansi Penelitian
BAB II	Pembahasan Teoritik
	Bab ini membicarakan tentang berbagai teori yang terkait dengan fokus penelitian, termasuk juga mengulas secara kritis tentang berbagai hasil riset terdahulu yang membedakan dengan fokus penelitian yang dilaporkan
BAB III	Metodologi Penelitian
	A. Tempat dan Waktu Penelitian
	B. Metode Penelitian
	C. Teknik Pengumpulan Data
	D. Teknik Analisis Data
BAB IV	Temuan dan Analisis Data
	Bab ini membicarakan tentang berbagai temuan spesifik dan hasil kontestasi keilmuan serta analisis kritis peneliti.

BAB V	Penutup
	A. Kesimpulan
	B. Saran dan Rekomendasi

b. Laporan Penelitian dengan Metode Kuantitatif:

BAB I	Pendahuluan
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Perumusan Masalah
	C. Pembatasan Masalah
	D. Signifikansi Penelitian
BAB II	Penyusunan Kerangka Teori dan Pengujian Hipotesis
	A. Deskripsi Teoritik (jika penelitian korelasional)
	1. Variabel Terikat
	2. Variabel Bebas Kesatu
	3. Variabel Bebas Kedua
	4. Variabel Bebas Ketiga (jika ada)
	B. Penelitian Terdahulu
	C. Kerangka Berfikir
	1. Hubungan variabel bebas kesatu dengan variabel terikat
	2. Hubungan variabel bebas kedua dengan variabel terikat
	3. Hubungan variabel bebas ketiga dengan variabel terikat
	4. Hubungan ketiga variabel bebas dengan variabel terikat
	D. Hipotesis Penelitian
BAB III	Metodologi Penelitian
	A. Tempat dan Waktu Penelitian
	B. Metode Penelitian
	C. Populasi dan Teknik Pengambilan

	Sampel
	D. Teknik Pengumpulan Data
	1. Definisi Konstruk
	2. Definisi Operasional
	3. Kisi-kisi dan Kalibrasi
	4. Instrumen Final
	E. Teknik Analisis Data
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan
	A. Deskripsi Data
	B. Pengujian Hipotesis
	C. Pembahasan Hasil Temuan
BAB V	Penutup
	C. Kesimpulan
	D. Saran dan Rekomendasi

2. **Makalah Penelitian** disusun berdasarkan standar minimum penerbitan jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Makalah penelitian (*research paper*) setidaknya harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:
- diawali dengan abstrak dengan menyertakan beberapa kata kunci (*key words*). Panjang abstrak antara 150-200 kata.
 - Panjang artikel yang ditulis antara 6.000-9.000 kata atau sekitar 13-15 halaman spasi 1.
 - Artikel harus dilengkapi dengan catatan kaki (*footnotes*).
 - Semua ilustrasi dan tabel diletakkan dalam teks dengan menyertakan sumbernya jika merupakan hasil tulisan.
 - Artikel harus dilengkapi Daftar Pustaka.
 - Istilah bahasa Arab yang ditransliterasi harus mengikuti pedoman transliterasi yang didasarkan pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan pada tanggal 22 Januari 1988 yang ditindaklanjuti melalui Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Keagamaan DEPAG RI pada tanggal 5 Pebruari 2004. Berikut Pedoman Transliterasi dimaksud:

Konsonan:

Arab	Latin	Arab	Latin
ء	'	ض	d
ب	b	ط	t
ت	t	ظ	z
ث	s	ع	'
ج	j	غ	g
ح	h	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	z	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sy	ه	h
ي	y	ي	y

Vokal Pendek:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
اَ	a	اِ	i	اُ	u

Vokal Panjang:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
اَ	ā	اِ	ī	اُ	ū

Diftong:

Arab	Latin	Arab	Latin
أَيُّ	ai	أَوْ	au

Asimilasi:

Arab	Latin	Arab	Latin
الش	al-sy	الق	al-q

Sistematika makalah riset setidaknya mencakup:

- Pendahuluan
- Subbahasan Metodologi Penelitian
- Subbahasan Temuan Penelitian (bisa terdiri dari beberapa subbahasan)
- Penutup

3. **Laporan Keuangan**, setidaknya memuat item setiap kegiatan/pengeluaran yang dirinci dengan unit, jumlah unit, frekuensi, harga unit, dan jumlah pengeluaran. Berikut contoh format *microsoft excel* untuk laporan rinci keuangan:

No	Kegiatan	Unit	Jumlah Unit	Frek	Harga Unit	Jumlah	Pajak	(Jumlah - Pajak)
A	Pra Riset							
	1. Rapat Koordinasi							
	a. Honorarium	org/hadir	3	4	75,000	900,000	135,000	765,000
	b. Konsumsi	org/hadir	3	4	25,000	300,000		
	c. Transportasi	org/hadir	3	4	50,000	600,000		
					Sub Total	1,800,000	135,000	765,000

Pembelanaan dana penelitian dapat didistribusikan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan yang terjadi di lapangan. Namun demikian, ada sejumlah kegiatan/item program penelitian yang telah ditetapkan dalam Standar Biaya Umum (SBU) Kementerian Keuangan RI. Untuk kasus beberapa kegiatan/item tersebut, penerima bantuan dana penelitian harus tetap berpegang pada regulasi dimaksud. Berikut ini beberapa kegiatan/item program penelitian yang tercantum dalam SBU yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.02/2010:

	Uraian	Unit	Harga Unit
A	HONORARIUM KEGIATAN PENELITIAN		
	1 Peneliti Utama (Maksimum 4 jam/hari)	orang/jam	50,000
	2 Peneliti Madya (Maksimum 4 jam/hari)	orang/jam	45,000
	3 Peneliti Muda (Maksimum 4 jam/hari)	orang/jam	35,000
	4 Peneliti Pertama (Maksimum 4 jam/hari)	orang/jam	30,000
	5 Peneliti (Non Fungsional Peneliti)	orang/jam	27,500
	6 Pembantu Peneliti	orang/jam	20,000
	7 Pengolah Data	Penelitian	1,330,000
	8 Petugas Survey	orang/responden	7,000
	9 Pembantu Lapangan	orang/hari	67,000
	10 Koordinator Peneliti	orang/bulan	365,000
	11 Sekretaris Penelitian	orang/bulan	260,000
B	SATUAN BIAYA UANG MAKAN PNS	orang/hari	20,000
C	SATUAN BIAYA KONSUMSI RAPAT		
	1 RAPAT BIASA		
	a. Makan	orang/kali	32,000
	b. Kudapan (<i>Snack</i>)	orang/kali	10,000
D	HONORARIUM KEGIATAN SEMINAR/ RAKOR/ SOSIALISASI/		
	DISEMINASI (bisa dikiasakan untuk FGD)		
	1 Moderator	orang/jam	575,000
	2 Pakar / Praktisi / Pembicara Khusus	orang/jam	1,150,000
	3 Uang Harian Peserta	orang/hari	225,000
E	SATUAN BIAYA UANG TRANSPORT KEGIATAN		
	DALAM KOTA	orang/hari	110,000
F	SATUAN BIAYA SEWA KENDARAAAN		
	1 Sewa Kendaraan Roda 4	unit/hari	535,000

Penjelasan:

- Honorarium Peneliti dan Pembantu Peneliti (Non Fungsional Peneliti) diberikan kepada PNS berdasarkan surat keputusan pejabat yang berwenang diberikan tugas tambahan untuk melakukan penelitian yang pelaksanaannya melebihi jam kerja normal, paling banyak 4 (empat) jam sehari.
- Uang transport dapat diberikan kepada pegawai negeri sipil ataupun non pegawai yang melakukan

kegiatan/pekerjaan di dalam batas satu wilayah kota untuk menghadiri workshop, sosialisasi, diseminasi, rapat teknis, rapat koordinasi, rapat konsultasi, dan atau kegiatan lain yang serupa. Untuk PNS, biaya tersebut dapat diberikan sepanjang:

- tidak tersedia kendaraan dinas;
 - disertai surat tugas;
 - tidak bersifat rutin.
- Sewa ruangan pertemuan digunakan untuk rapat, pertemuan, sosialisasi, dan kegiatan lainnya di luar kantor. Definisi ruangan dan gedung pertemuan:
 - Ruangan Sedang adalah ruangan yang terdapat di dalam hotel dengan kapasitas antara 51 sampai dengan 100 orang.
 - Ruangan Kecil adalah ruangan yang terdapat di dalam hotel dengan kapasitas sampai dengan 50 orang.
 - Satuan Biaya Rapat adalah biaya yang disediakan untuk kegiatan rapat pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor dalam rangka penyelesaian pekerjaan yang perlu dilakukan secara intensif. Satuan biaya ini terbagi dalam 3 (tiga) jenis :
 - Paket *Full Board*
Satuan biaya yang disediakan untuk paket kegiatan rapat yang diselenggarakan di luar kantor sehari penuh dan bermalam/menginap. Komponen paket fullboard mencakup minuman selamat datang, akomodasi 1 malam, makan (3 kali), rehat kopi dan snack (2 kali), ruang pertemuan (termasuk OHP, podium, *flip chart*, *white board*, *standard sound system*, *micro phone*, alat tulis, air mineral dan permen).
 - Paket *Full Day*
Satuan biaya yang disediakan untuk kegiatan rapat pertemuan yang dilakukan di luar kantor

minimal 8 (delapan) jum tanpa menginap. Komponen paket mencakup minuman selamat datang, makan 2 kali (siang dan malam), rehat kopi dan snack (2 kali), ruang pertemuan (termasuk OHP, podium, *flip chart*, *white board*, *standard sound system*, *micro phone*, alat tulis, air mineral dan permen).

c. Paket *Half Day*

Satuan biaya yang disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang dilakukan di luar kantor selama setengah sehari (minimal 5 jam). Komponen biaya mencakup minuman selamat datang, makan 1 kali (siang), rehat kopi dan snack (1 kali), ruang pertemuan (termasuk OHP, podium, *flip chart*, *white board*, *standard sound system*, *micro phone*, alat tulis, air mineral dan permen).

5. Sebagai konsekuensi atas penggunaan dana ABPN melalui DIPA, seluruh pengeluaran untuk item/kegiatan yang terkena pajak harus dibayarkan pajak. Bukti pembayaran pajak menjadi salah satu prasyarat diterimanya laporan keuangan. Adapun jenis-jenis pajak yang harus dibayarkan adalah:

No	Item	Jenis Pajak	Besaran
1.	Honorarium	PPh Pasal 21	15%
2.	Pembelian ATK di atas Rp1.000.000,00- (Bukan jumlah kumulatif beberapa transaksi)	PPN + PPh Pasal 23	(10% + 1,5%) = 11,5%
3.	Sewa gedung atas Rp1.000.000,00- (Bila belum dibayarkan pajaknya oleh pihak pengelola)	PPN + PPh Pasal 23	(10% + 2%) = 12%

6. Untuk memenuhi syarat sah sebuah transaksi pada limit nominal tertentu, setiap kwitansi harus dibubuhi materai. Berikut ketentuan kwitansi pembayaran yang harus dibubuhi materai:
- Pembelian/transaksi di atas Rp1.000.000,00- dalam 1 (satu) kwitansi dibubuhi materi Rp6.000,00-.
 - Kwitansi pembayaran honor tanpa dibubuhi materai.
7. Adapun besaran dana yang harus dilaporkan dalam rincian pengeluaran dana setidaknya adalah bantuan dana penelitian yang *discover* DIPA DIKTIS sebesar 85% atau sesuai yang tercantum dalam nilai total SK. Adapun untuk modal finansial dasar (*basic financial capital*) yang merupakan dana minimum sebesar 15% yang disediakan peneliti secara mandiri juga dilaporkan dalam laporan keuangan. Hanya saja rincian laporan dana partisipatif sebesar 15% harus dipisahkan pada tabel tersendiri agar memudahkan proses pemeriksaan oleh pihak auditor Itjen, BPKP, atau BPK.



**BAB X
PENUTUP**

BAB X PENUTUP

Demikian uraian tentang berbagai prosedur partisipasi aktif dalam Program Bantuan Dana Penelitian DIKTIS Tahun Seleksi 2010 Tahun Anggaran 2011. Semoga penjelasan singkat yang telah dipaparkan dapat dimengerti dengan baik dan tidak mengurangi kualitas hasil penelitian yang menjadi tujuan utama pengalokasian bantuan dana penelitian. Semoga apa yang diupayakan bersama oleh semua pihak dengan niat baik bisa menghasilkan sesuatu yang maksimal dan bermanfaat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya bagi peningkatan mutu Pendidikan Tinggi Islam, baik di regional, nasional, maupun internasional. *Wallāhu Ta'āla a'lam bi al-ṣawāb.*



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Penelitian Kompetitif Kolektif dan Individual

1. Sampul muka (*cover*) gabungan antara substansi *Concept Notes* dan *supporting documents*:

No. Reg
<i>CONCEPT NOTES</i> PENELITIAN KOMPETITIF 2011 Kluster Tema Penelitian
JUDUL PENELITIAN
Logo Perguruan Tinggi
Oleh: (Nama lengkap dengan gelar)
1. Nama Peneliti (Ketua Tim/Peneliti Individu)
2. Nama Peneliti (Anggota)
3. Nama Peneliti (Anggota)
NAMA PERGURUAN TINGGI PENGUSUL BULAN, TAHUN

2. Sampul muka (*cover*) yang hanya memuat substansi *Concept Notes*:

No. Reg
<i>CONCEPT NOTES</i> PENELITIAN KOMPETITIF 2011 Kluster Tema Penelitian
JUDUL PENELITIAN
BULAN, TAHUN

3. Check List Kelengkapan *Concept Notes*

Bubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom *iya* atau *tidak* di bawah ini!

No	Komponen	Iya	Tidak
1.	Peneliti adalah dosen PTAI, baik negeri maupun swasta, dosen FAI atau PAI pada PTU		
2.	Substansi <i>Concept Notes</i> diketik sesuai dengan ketentuan dan tidak lebih dari 7 (tujuh) halaman.		
3.	Membubuhkan No. Reg pada <i>cover Concept Notes</i> di bagian pojok kanan atas.		
4.	Substansi <i>Concept Notes</i> dan <i>Supporting Documents</i> dijilid sebanyak 1 (satu) bundel dengan mencantumkan judul penelitian, nama peneliti dan lembaga pengusul pada sampul depan.		
5.	Substansi <i>Concept Notes</i> dijilid sebanyak 3 (tiga) bundel tanpa disertai <i>Supporting Documents</i> dan tidak mencantumkan nama peneliti maupun lembaga pengusul pada sampul depan.		
6.	Masing-masing berkas dijilid dengan warna sampul sesuai dengan kluster tema penelitian.		
7.	Menyertakan berbagai lampiran seperti surat pengantar pimpinan lembaga pengusul, surat pernyataan bukan tesis / desertasi, surat pernyataan bukan tema yang sedang diteliti, bukti telah dibahas kolega, dll.		

B. Participatory Action Research (PAR)

1. Sampul muka (*cover*) gabungan antara substansi *Concept Notes* dan *supporting documents*:

	No. Reg
<p>CONCEPT NOTES PROGRAM PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR) 2011</p>	
<p>JUDUL PROGRAM</p>	
<p>Logo Perguruan Tinggi</p>	
<p>Oleh: (Nama Tim Peneliti, lengkap dengan gelar)</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Peneliti (Ketua) 2. Nama Peneliti (Anggota) 3. Nama Peneliti (Anggota) 	
<p>NAMA PERGURUAN TINGGI PENGUSUL BULAN, TAHUN</p>	

2. Sampul muka (*cover*) substansi *Concept Notes*:

No. Reg
<p><i>CONCEPT NOTES</i> PROGRAM PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR) 2011</p> <p>JUDUL PROGRAM</p> <p>BULAN, TAHUN</p>

3. *Check List* Kelengkapan *Concept Notes*

Bubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom *iya* atau *tidak* di bawah ini!

No	Komponen	Iya	Tidak
1.	Peneliti adalah dosen PTAI, baik negeri maupun swasta atau dosen FAI pada PTU		
2.	Substansi <i>Concept Notes</i> diketik sesuai dengan ketentuan dan tidak lebih dari 7 (tujuh) halaman.		
3.	Membubuhkan No. Reg pada <i>cover Concept Notes</i> di bagian pojok kanan atas.		
4.	Substansi <i>Concept Notes</i> dan <i>Supporting Documents</i> dijilid sebanyak 1 (satu) bundel dengan mencantumkan judul penelitian, nama peneliti dan lembaga pengusul pada sampul depan.		
5.	Substansi <i>Concept Notes</i> dijilid sebanyak 3 (tiga) bundel tanpa disertai <i>Supporting Documents</i> dan tidak mencantumkan nama peneliti maupun lembaga pengusul pada sampul depan.		
6.	Masing-masing berkas dijilid dengan warna sampul sesuai dengan kluster tema penelitian.		
7.	Menyertakan berbagai lampiran seperti surat pengantar pimpinan lembaga pengusul, surat pernyataan bukan tesis / desertasi, surat pernyataan bukan tema yang sedang diteliti, bukti telah dibahas kolega, dll.		

C. Penelitian Pendidikan dan Kelembagaan Islam (PPKI)

1. Sampul muka (*cover*) gabungan antara substansi *Concept Notes* dan *supporting documents*:

No. Reg
<i>CONCEPT NOTES</i> PROGRAM PENELITIAN PENDIDIKAN DAN KELEMBAGAAN ISLAM 2011
JUDUL PROGRAM
Logo Perguruan Tinggi
Oleh: (Nama Tim Peneliti, lengkap dengan gelar)
1. Nama Peneliti (Ketua)
2. Nama Peneliti (Anggota)
3. Nama Peneliti (Anggota)
NAMA PERGURUAN TINGGI PENGUSUL BULAN, TAHUN

2. Sampul muka (*cover*) substansi *Concept Notes*:

No. Reg
<i>CONCEPT NOTES</i> PROGRAM PENELITIAN PENDIDIKAN DAN KELEMBAGAAN ISLAM 2011
JUDUL PROGRAM
BULAN, TAHUN

3. Check List Kelengkapan *Concept Notes*

Bubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom *iya* atau *tidak* di bawah ini!

No	Komponen	Iya	Tidak
1.	Peneliti adalah dosen PTAI, baik negeri maupun swasta atau dosen FAI pada PTU		
2.	Substansi <i>Concept Notes</i> diketik sesuai dengan ketentuan dan tidak lebih dari 7 (tujuh) halaman.		
3.	Membubuhkan No. Reg pada <i>cover Concept Notes</i> di bagian pojok kanan atas.		
4.	Substansi <i>Concept Notes</i> dan <i>Supporting Documents</i> dijilid sebanyak 1 (satu) bundel dengan mencantumkan judul penelitian, nama peneliti dan lembaga pengusul pada sampul depan.		
5.	Substansi <i>Concept Notes</i> dijilid sebanyak 3 (tiga) bundel tanpa disertai <i>Supporting Documents</i> dan tidak mencantumkan nama peneliti maupun lembaga pengusul pada sampul depan.		
6.	Masing-masing berkas dijilid dengan warna sampul sesuai dengan kluster tema penelitian.		
7.	Menyertakan berbagai lampiran seperti surat pengantar pimpinan lembaga pengusul, surat pernyataan bukan tesis / desertasi, surat pernyataan bukan tema yang sedang diteliti, bukti telah dibahas kolega, dll.		

D. Penelitian Kompetitif Mahasiswa

1. Sampul muka (*cover*) gabungan antara substansi *Concept Notes* dan *supporting documents*:

No. Reg
<i>CONCEPT NOTES</i>
PENELITIAN KOMPETITIF MAHASISWA 2011
Kluster Tema Penelitian
JUDUL PENELITIAN
Logo Perguruan Tinggi
Oleh: (Nama lengkap)
NAMA PERGURUAN TINGGI PENGUSUL
BULAN, TAHUN

3. Sampul muka (*cover*) yang hanya memuat substansi *Concept Notes*:

No. Reg
<i>CONCEPT NOTES</i> PENELITIAN KOMPETITIF MAHASISWA 2011 Kluster Tema Penelitian
JUDUL PENELITIAN
BULAN, TAHUN

3. Check List Kelengkapan *Concept Notes*

Bubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom *iya* atau *tidak* di bawah ini!

No	Komponen	Iya	Tidak
1.	Peneliti adalah dosen PTAI, baik negeri maupun swasta, dosen FAI atau PAI pada PTU		
2.	Substansi <i>Concept Notes</i> diketik sesuai dengan ketentuan dan tidak lebih dari 7 (tujuh) halaman.		
3.	Membubuhkan No. Reg pada <i>cover Concept Notes</i> di bagian pojok kanan atas.		
4.	Substansi <i>Concept Notes</i> dan <i>Supporting Documents</i> dijilid sebanyak 1 (satu) bundel dengan mencantumkan judul penelitian, nama peneliti dan lembaga pengusul pada sampul depan.		
5.	Substansi <i>Concept Notes</i> dijilid sebanyak 3 (tiga) bundel tanpa disertai <i>Supporting Documents</i> dan tidak mencantumkan nama peneliti maupun lembaga pengusul pada sampul depan.		
6.	Masing-masing berkas dijilid dengan warna sampul sesuai dengan kluster tema penelitian.		
7.	Menyertakan berbagai lampiran seperti surat pengantar pimpinan lembaga pengusul, surat pernyataan bukan tesis / desertasi, surat pernyataan bukan tema yang sedang diteliti, bukti telah dibahas kolega, dll.		